

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

31 Desember 2013/ *December 2013*

Diaudit / *Audited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan	F	<i>Supplementary information</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA, Tbk.
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sandiaga S. Uno
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA, Tbk.
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sandiaga S. Uno
Office address : Menara Karya 15th fl
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th fl
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 2014

Sandiaga S. Uno

Ngo, Jerry Go

Presiden Direktur / President Director

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.13 - 6363 - 14/III.27.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.13 - 6363 - 14/III.27.002

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: L.13 - 6363 – 14/III.27.002

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

No.: L.13 - 6363 – 14/III.27.002

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: L.13 - 6363 – 14/III.27.002

Hal lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Mei 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang

Independent Auditors' Report (Continued)

No.: L.13 - 6363 – 14/III.27.002

Other matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2012 and for the year then ended were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 14 May 2013.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2013 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: L.13 - 6363 - 14/III.27.002

Independent Auditors' Report (Continued)

No.: L.13 - 6363 - 14/III.27.002

Hal lainnya (Lanjutan)

mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters (Continued)

consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta & Widjaja



Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0302

Jakarta, 27 Maret 2014

Jakarta, 27 March 2014

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,5	405.632	1.243.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3e,3f,6	498.437	178.179	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,7,30	80.147	76.207	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,7	135.837	464.366	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,9	230.961	-	Available-for-sale financial assets
Persediaan	3g,8	97.096	80.251	Inventories
Pajak dibayar di muka	18a	6.166	2.158	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		12.174	3.924	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,10	33.882	121.885	Restricted cash
Aset lancar lainnya		19.019	2.902	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.519.351	2.172.925	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak ketiga	3e,3f,7	93.597	-	Non-trade receivables from third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,9	2.101.992	2.441.742	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	10.945.522	6.855.714	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham		187.782	396.796	Advances for investment in shares
Properti investasi	3j,3m,12	64.497	32.877	Investment properties
Aset tetap - neto	3i,3k,3l,3m,13	1.187.037	887.826	Fixed assets - net
Aset takberwujud		2.498	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,18d	2.289	16.484	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,14	100.682	100.682	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		4.638	6.389	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		14.690.534	10.738.510	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		16.209.885	12.911.435	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,15	62.493	87.724	Trade payables to third parties
Utang lainnya:				Other payables:
Pihak berelasi	3e,3f,16,30	1.452.129	-	Related party
Pihak ketiga	3e,3f,16	33.692	38.839	Third parties
Beban akrual	3e,3f,17	14.923	37.262	Accrued expenses
Utang pajak	18b	40.575	24.464	Tax payables
Pendapatan diterima di muka		2.105	9.213	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,19	5.198	4.662	Derivative financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman	3e,3f,19	474.201	286.591	Borrowings
Utang sewa pembiayaan	3e	827	692	Finance lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.086.143	489.447	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Pinjaman	3e,3f,19	3.417.442	2.676.439	Borrowings
Utang sewa pembiayaan	3e	-	697	Finance lease payable
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai tercatat				Liability arising from loss exceeding carrying amount of
penyertaan saham	3h	-	913	investment in shares
Liabilitas pajak tangguhan	3o,18d	26.104	1.935	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,20	12.487	11.689	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.456.033	2.691.673	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.542.176	3.181.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham nilai nominal 2013: Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan 2012: Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital at par value 2013: Rp100 (whole Rupiah) per share and 2012: Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar				Authorized capital
2013: 9.766.680.000 lembar saham dan 2012: 500.000 lembar saham.				2013: 9,766,680,000 shares and 2012: 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2013: 2.712.967.000 lembar saham dan 2012: 244.167 lembar saham	21	271.297	244.167	Issued and fully paid-up capital
Tambahan modal disetor	22	2.570.074	73.729	2013: 2,712,967,000 shares and 2012: 244,167 shares
Saldo laba		5.349.991	5.104.077	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3a	-	1.298.786	Retained earnings
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	908.930	91.423	Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,9	789.757	2.140.423	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Cadangan lindung nilai arus kas	3h	(112.666)	(16.927)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3i,3k,23	346.954	252.538	Cash flow hedge reserve
Komponen ekuitas lainnya	24	285.524	420.609	Revaluation reserve of associates' fixed assets
		10.409.861	9.608.825	Other equity components
Kepentingan nonpengendali	25	257.848	121.490	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		10.667.709	9.730.315	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.209.885	12.911.435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December		
		2013	2012	
PENDAPATAN NETO	3n,26	3.658.760	2.358.101	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(3.285.891)	(2.073.493)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		372.869	284.608	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	28	(196.837)	(137.813)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		176.032	146.795	OPERATING PROFIT
Bagian neto atas laba entitas asosiasi	3h,11	932.588	1.952.794	Net share of profit of associates
Penghasilan dividen, bunga dan investasi		209.982	98.728	Dividend, interest and investment income
Kerugian neto selisih kurs	3f	(499.980)	(45.918)	Net loss on exchange rate differences
Beban bunga		(286.720)	(216.561)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,9	(150.898)	-	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif	3e	(1.247)	(5.373)	Net loss on derivative financial instruments
Penghasilan lainnya - neto		11.594	6.721	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		391.351	1.937.186	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3o,18e	(42.263)	(26.310)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		349.088	1.910.876	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(708.074)	(102.288)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	800.756	(6.411)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share of other comprehensive income of associates:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(642.592)	642.028	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	41.757	170.173	Difference in translation financial statements in foreign currency
Revaluasi aset tetap	3k,3i	94.416	(44.476)	Revaluation of fixed assets
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas yang direklasifikasi ke laba rugi		(95.739)	(29.944)	Net change in fair value of cash flow hedges reclassified to profit or loss
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		(509.476)	629.082	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(160.388)	2.539.958	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan		245.914	1.816.612	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		103.174	94.264	Non-controlling interests
		349.088	1.910.876	
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Perusahaan		(288.568)	2.449.687	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		128.180	90.271	Non-controlling interests
		(160.388)	2.539.958	
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3q,29	95	2.100	EARNING PER SHARE BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>														
			Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ <i>Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ <i>Revaluation reserve of associates' fixed assets</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan nonpendengali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>								Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	7.700	73.729	1.565.641	297.014	(76.332)	1.600.683	13.017	288.430	-	3.287.465	7.057.347	64.683	7.122.030	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Tambahan setoran modal	236.467	-	-	-	-	-	-	-	-	-	236.467	-	236.467	<i>Additional capital injection</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	(266.855)	-	-	-	-	-	-	-	(266.855)	-	(266.855)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Pembagian dividen kas kepada kepentingan nonpendengali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(619)	(619)	<i>Distribution of cash dividend to non-controlling interests</i>
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan nonpendengali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.323	7.323	<i>Paid-up capital of subsidiary by non-controlling interest</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.147)	(1.147)	<i>Divestment of subsidiaries</i>
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	103.486	-	-	103.486	(9.278)	94.208	<i>Other equity component</i>
Akuisisi dari kepentingan nonpendengali	-	-	-	-	-	-	-	28.693	-	-	28.693	(29.743)	(1.050)	<i>Acquisition from non-controlling interest</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(44.476)	167.755	539.740	(29.944)	-	-	1.816.612	2.449.687	90.271	2.539.958	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167	73.729	1.298.786	252.538	91.423	2.140.423	(16.927)	420.609	-	5.104.077	9.608.825	121.490	9.730.315	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
			Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167	73.729	1.298.786	252.538	91.423	2.140.423	(16.927)	420.609	-	5.104.077	9.608.825	121.490	9.730.315	Balance as of 31 December 2012
Reklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali ke tambahan modal disetor dan komponen ekuitas lainnya (Catatan 3a)	-	1.245.360	(1.298.786)	-	-	-	-	53.426	-	-	-	-	-	Reclassification of balance of difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control to additional paid-in capital and other equity components (Note 3a)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	244.167	1.319.089	-	252.538	91.423	2.140.423	(16.927)	474.035	-	5.104.077	9.608.825	121.490	9.730.315	Balance as of 1 January 2013
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27.130	1.465.004	-	-	-	-	-	-	-	-	1.492.134	-	1.492.134	Proceeds from initial public offering
Biaya penerbitan saham	-	(69.035)	-	-	-	-	-	-	-	-	(69.035)	-	(69.035)	Share issuance costs
Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.960	6.960	Advance for share capital by non-controlling interest
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Komponen ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(188.511)	-	-	(188.511)	1.218	(187.293)	Other equity components from associates
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	(144.984)	-	-	-	-	-	-	-	-	(144.984)	-	(144.984)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	94.416	817.507	(1.350.666)	(95.739)	-	-	245.914	(288.568)	128.180	(160.388)	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	2.570.074	-	346.954	908.930	789.757	(112.666)	285.524	20.000	5.329.991	10.409.861	257.848	10.667.709	Balance as of 31 December 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December		
	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.331.395	2.304.407	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.311.123)	(2.128.426)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(109.743)	(66.459)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(231.528)	(402.492)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	65.912	17.628	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(185.962)	(172.877)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.165)	(16.089)	Income tax paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(448.214)	(464.308)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	217.306	1.016.548	Dividend income
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-	(84.223)	Placement in restricted cash
Perubahan pada piutang non-usaha	230.992	-	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka proyek	1.362	(1.200)	Changes in advances for project
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	375	9.692	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Pembayaran utang lainnya	(37.673)	-	Payment of other payables
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(154.200)	(312.453)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(128.878)	(156.321)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.552)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(811.898)	-	Acquisition of available for sale financial assets
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	5.313	-	Proceeds from sales of available for sale financial assets
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(1.591.236)	(1.506.939)	Placement in investment in shares of stocks
Perolehan properti investasi	(24.010)	(28.183)	Acquisition of investment property
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	389	840.319	Proceeds from other financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.013	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.294.710)	(220.747)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	3.599.102	1.357.198	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	1.492.134	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran untuk pinjaman bank	(2.406.778)	(78.376)	Repayment of bank loan
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	88.003	-	Proceeds from restricted cash
Pembayaran biaya penerbitan saham	(69.035)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran biaya transaksi	(24.811)	-	Payment of transaction cost
Penerimaan setoran modal	-	236.467	Paid-up capital
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	7.323	Receipt of paid-up capital in subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran untuk pinjaman kepada pihak berelasi	-	(424.063)	Repayment of loans to related parties
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	-	(822)	Payment of finance lease
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak	-	(619)	Payment of dividend to non-controlling interest by the subsidiary
Kas netto dari aktivitas pendanaan	2.678.615	1.097.108	Net cash from financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas	(64.309)	412.053	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta	(773.073)	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.243.053	872.324	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	(39)	(41.324)	Cash and cash equivalents from divested subsidiaries
Kas dan setara kas pada akhir tahun	405.632	1.243.053	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198 HT.01.01.TH1992 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.112 tanggal 22 Februari 2013 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK, pemecahan nominal saham, peningkatan modal Perusahaan, perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-09361.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013 dan telah menerima penerimaan pemberitahuan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-07576. Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta perubahan tersebut sedang dalam proses pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198 HT.01.01.TH1992 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.112 dated 22 February 2013 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association to comply with BAPEPAM-LK regulations, stock split, capital increment, changes in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.AHU-09361.AH.01.02. Tahun 2013 dated 27 February 2013 and the notification of this amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.AHU-AH.01.10-07576. Tahun 2013 dated 4 March 2013. Until the completion of these financial statements, the deed is still in process of publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Central Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantation, telecommunication, trading, industry, energy, construction, transportation and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Induk perusahaan adalah PT Unitras Pertama, sedangkan induk utama Perusahaan adalah PT Saratoga Intiperkasa. Kedua entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

b. Komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris independen	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:	
Presiden Direktur	Sandiaga S. Uno
Direktur	-
Direktur	Husni Heron
Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur Tidak Terafiliasi	Ngo, Jerry Go
Komite audit:	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Mustofa
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menunjuk Putri Ira Chaerani Dompas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.002/LGL-SIS/03/2013.

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima pengunduran diri dari Husni Heron sebagai Direktur. Pengunduran diri Husni Heron diterima oleh pemegang saham dalam RUPSLB Perusahaan tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 127 dan 140 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

The parent of the Company is PT Unitras Pertama, while its ultimate parent is PT Saratoga Intiperkasa. Both entities have subsidiaries and affiliates in Indonesia.

b. Commissioners, directors, audit committee and employees

The members of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	2012	
Commissioners:		
Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	President Commissioner
Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	Commissioner
-	-	Commissioner
Rosan Perkasa	Rosan Perkasa	Commissioner
Darmada Henricus	Darmada Henricus	Commissioner
-	-	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
Directors:		
Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	President Director
Suryadi Tenegar	Suryadi Tenegar	Director
Husni Heron	Husni Heron	Director
-	-	Director
-	-	Non-Affiliated Director
Audit committee:		
-	-	Chairman
-	-	Member
-	-	Member

On 18 March 2013, the Company appointed Putri Ira Chaerani Dompas as the Corporate Secretary based on Appointment Letter of Corporate Secretary No.002/LGL-SIS/03/2013.

On 29 November 2013, the Company accepted the resignation from Husni Heron as the Director. Husni Heron's resignation was approved by the shareholders through the Company's RUPSLB dated 21 January 2014.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 127 and 140 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) each share at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed in Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2013 %	2012 %		2013 Rp	2012 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownerships							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2005	1.964.508	1.572.136
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2003	625.175	430.508
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99.84	99.84	2005	4.218.089	2.456.573
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2007	79.980	63.966
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73.68	73.68	2007	1.498.242	992.881
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownerships through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99.98	99.98	2004	222.325	256.641
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60.00	60.00	2007	69.796	66.995
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50.00	50.00	2008	323.455	271.883
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Investasi/Investment	50.00	50.00	1993	1.318	1.277
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99.67	99.67	2001	27.535	35.077
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60.00	60.00	2008	79.728	63.744
PT Bumi Agung Nusantara (BAN)	Jakarta	Investasi/Investment	-	65.00	2007	-	39
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47.50	47.50	2006	1.516.255	993.072

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Grup menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

- Catatan 3i: Manfaat ekonomis aset tetap
- Catatan 14: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 18: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 20: Pengukuran kewajiban imbalan pasti

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise stated.

Use of judgements, estimates and assumptions

The Group uses judgements, estimates and assumptions in preparing the consolidated financial statements that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below:

- Note 3i: The estimated useful life of fixed assets
- Note 14: Key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on *goodwill*
- Note 18: Utilization of tax losses
- Note 20: Measurement of defined benefits obligation

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru/revisi

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut:

- (1) PSAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK 60 menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Grup. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemennya dan mensyaratkan entitas pelapor untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- 1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.
- 2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba rugi komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- 3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Principle of consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

New/revised statements and interpretations of accounting standards

Since 1 January 2012, the Group adopted the following new/revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that became effective since then:

- (1) PSAK resulting significant impact to the consolidated financial statements of the Group was PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.*

PSAK 60 consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for Group's financial performance and position. PSAK 60 contains new disclosure requirements on risks and their management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movement in risk. Some of the notable new requirements are:

- 1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risks, including market risk, credit risk and liquidity risk.*
- 2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.*
- 3) Disclosures of the fair values of each class of financial assets and liabilities and the disclosure of a fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value as at the reporting date.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru/revisi (lanjutan)

(2) PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- (a) PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- (b) PSAK 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
- (c) PSAK 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- (d) PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- (e) PSAK 30 (Revisi 2011), Sewa
- (f) PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- (g) PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (h) PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- (i) PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (j) PSAK 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
- (k) ISAK 15, Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- (l) ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- (m) ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- (n) ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
- (o) ISAK 25, Hak Atas Tanah
- (p) ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Grup mengadopsi PSAK dan ISAK baru/revisi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut:

- (1) PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PSAK 38 revisi ini diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK 22, Kombinasi Bisnis, baik untuk entitas yang menerima maupun yang melepas bisnis.

Sesuai dengan ketentuan transisinya, saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal awal penerapan disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

New/revised statements and interpretations of accounting standards (continued)

(2) PSAK and ISAK resulting in insignificant impact to the consolidated financial statements of the Group were as follows:

- (a) PSAK 10 (2010 revision), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
- (b) PSAK 13 (2011 revision), Investment Property
- (c) PSAK 16 (2011 revision), Fixed Assets
- (d) PSAK 24 (2010 revision), Employee Benefits
- (e) PSAK 30 (2011 revision), Leases
- (f) PSAK 46 (2010 revision), Income Taxes
- (g) PSAK 50 (2010 revision), Financial Instruments: Presentation
- (h) PSAK 53 (2010 revision), Share-based Payments
- (i) PSAK 55 (2011 revision), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- (j) PSAK 56 (2011 revision), Earnings Per Share
- (k) ISAK 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction
- (l) ISAK 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- (m) ISAK 23, Operating Leases - Incentives
- (n) ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- (o) ISAK 25, Land Rights
- (p) ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

Since 1 January 2013, the Group adopted the following new/revised PSAK and ISAK that became effective since then:

- (1) PSAK 38, Business Combination Between Entities Under Common Control

The revised PSAK 38 is applied for business combinations between entities under common control that meet the business combination criteria under PSAK 22, Business Combinations, for both entities receiving and disposing the business.

In accordance with its transitional provision, the balance of "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" at the initial application date is presented in equity as additional paid-in capital and subsequently can not be recognised as a realised gain or loss or reclassified to retained earnings.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru/revisi (lanjutan)

- (2) Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60

PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan tetapi belum efektif

Beberapa PSAK dan ISAK baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Grup:

- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:
 - (a) ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - (b) ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:
 - (a) PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - (b) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - (c) PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - (d) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
 - (e) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasi
 - (f) PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - (g) PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - (h) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Saat ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

New/revised statements and interpretations of accounting standards (continued)

- (2) Improvement of the Financial Accounting Standard over PSAK 60

PSAKs and ISAKs issued but not yet effective

Certain new revised PSAK and ISAK have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2013, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Group:

- Effective on or after 1 January 2014:
 - (a) ISAK 27, Transfer of Assets from Customers
 - (b) ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- Effective on or after 1 January 2015:
 - (a) PSAK 1 (2013 revision), Presentation of Financial Statements
 - (b) PSAK 4 (2013 revision), Separate Financial Statements
 - (c) PSAK 15 (2013 revision), Investment in Associates and Joint Ventures
 - (d) PSAK 24 (2013 revision), Employee Benefits
 - (e) PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - (f) PSAK 66, Joint Arrangements
 - (g) PSAK 67, Disclosure of Interests in Other Entities
 - (h) PSAK 68, Fair Value Measurement

Currently, Group is evaluating and has not determined any impact of these issued PSAK and ISAK to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The followings are the significant accounting policies that are applied in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2013 and 2012.

a. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2011 Revision), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum 1 Januari 2013, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam pos selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, nilai tercatat pos tersebut pada tanggal 1 Januari 2013 direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor secara prospektif. Selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to 1 January 2013, restructuring transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded under the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control caption in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Effective since 1 January 2013, in accordance to the transitional provision of PSAK 38, Business Combination Between Entities Under Common Control, the carrying amount of the respective caption as of 1 January 2013 is reclassified to additional paid-in capital caption prospectively. Subsequently, it can not be recognized as a realized gain or loss or even reclassified to retained earnings.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, bila terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi komprehensif perbandingan disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7 (2010 Revision), Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *represents a separately major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, if earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang non-usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments

The Group's classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss*
- 2) Held to maturity investments*
- 3) Loans and receivables*
- 4) Available-for-sale financial assets*
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, non-trade receivables, available-for-sale financial assets, and other financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Available-for-sale financial assets (continued)

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas keuangan derivatif.

This category includes derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial liabilities carried at amortised cost (continued)

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas keuangan derivatif.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and derivative financial liabilities.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'biaya keuangan'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Penentuan nilai wajar

(3) Determination of fair value

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (b) Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- (c) Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- (a) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- (b) Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- (c) Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana instrumen keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Instrumen keuangan diklasifikasikan seluruhnya hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran kini (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual kini (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value (continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial instrument is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. The financial instruments are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while for financial liabilities it is the current ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not specific in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan ketika, dan hanya ketika, liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

In a transfer in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(b) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets

At the date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is no objective evidence of impairment for individually assessed financial asset, the assets were included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Changes in the impairment allowance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(b) Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi, direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	2013	2012
	Rupiah penuh/Whole Rupiah	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	12.189	9.670
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.876	10.025

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan terdiri atas seluruh biaya perolehan persediaan, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi untuk membuat persediaan ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment on an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed, significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and comprise all costs in acquiring the inventories, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama aset

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Pengendalian bersama entitas adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama atas aktivitasnya, terbentuk atas dasar perjanjian kontraktual dan memerlukan konsensus bulat untuk keputusan keuangan dan operasional strategis.

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, nilai tercatat investasi terkait diturunkan sampai nol dan Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. Jointly controlled entities are those entities over whose activities the Group has joint control, established by contractual agreement and requiring unanimous consent for strategic financial and operating decisions.

Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and jointly controlled entities are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Group's share of losses of an associate and jointly controlled entities equals or exceeds its interest in the corresponding associate and jointly controlled entities, the carrying amount of the interest is reduced to nil and the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate and jointly controlled entities.

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and jointly controlled entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and jointly controlled entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred.

Investments in associates and jointly controlled entities are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama aset
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Pengendalian bersama aset adalah ventura bersama yang dijalankan oleh *venturer* yang melibatkan pengendalian dan kepemilikan bersama atas satu atau lebih aset yang dikontribusikan kepada ventura bersama dan didedikasikan untuk tujuan ventura bersama. Laporan keuangan konsolidasian telah memasukkan bagian Grup atas aset tersebut dan bagian yang disepakati atas pendapatan dan bebannya.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates and jointly controlled entities in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

A jointly controlled asset is a joint venture carried on by venturers which involved joint control and ownership of one or more assets contributed to, or acquired for the purpose of the joint venture and dedicated to the purposes of joint venture. The consolidated financial statements include the Group's share of the assets and the agreed share of the income and expenses.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where revaluation model is used for the subsequent measurement.

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba atau rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai penyewa, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

l. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held by the Group under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK yang telah ditentukan, bersih setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, the Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

o. Beban pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Lease revenue

Lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

Service revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

o. Income tax expense

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter ("SKP"), if any, assessed as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas, dimana beban pajaknya diakui di ekuitas.

Pajak kini merupakan utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak untuk periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun perseroan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya-biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax expense (continued)

Tax expense comprises current and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the consolidated statement of comprehensive income except when it relates to transactions recognized directly in equity, in which the associated tax expense is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of related pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, dengan mata uang yang sama di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadi.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara restrospektif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Employee benefits liabilities (continued)
Post-employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the same currency in which the benefits will be paid, and have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

When the cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations, such gains or losses are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which they arise.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 25.499 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25.499 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas sepengendali.

Perhitungan investasi yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2012
Aset neto	66.086
Kepemilikan yang dilepas	99,996%
Aset neto yang dilepas	66.083
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.584)
Imbalan yang diterima, dalam kas	25.499
Kas milik AIS yang dilepas	(30.943)
Arus kas keluar neto	(5.444)

4. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests of 25,499 shares totaling Rp25,499 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The calculation of investment disposed is as follows:

Net assets
Ownership interests disposed
Net assets disposed
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Consideration received, in cash
Cash belongs to AIS disposed
Net cash outflow

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 930 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp930 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas sependangali.

Perhitungan investasi yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2012
Aset neto	326
Kepemilikan yang dilepas	98,41%
Aset neto yang dilepas	321
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	609
Imbalan yang diterima, dalam kas	930
Kas milik SSU yang dilepas	(1)
Arus kas masuk neto	929

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Karya Surya Esa (KSE)

Pada tanggal 2 dan 7 Januari 2012, SSB melepas seluruh kepemilikannya di KSE kepada pihak ketiga sebanyak 149 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp149.

Perhitungan investasi yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2012
Aset neto	150
Kepemilikan yang dilepas	99,33%
Aset neto yang dilepas	149
Kerugian atas pelepasan	(0)
Imbalan yang diterima, dalam kas	149
Kas milik KSE yang dilepas	(10.380)
Arus kas keluar neto	(10.231)

4. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interest of 930 shares totaling Rp930 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The calculation of investment disposed is as follows:

	2012
Aset neto	326
Kepemilikan yang dilepas	98,41%
Aset neto yang dilepas	321
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	609
Imbalan yang diterima, dalam kas	930
Kas milik SSU yang dilepas	(1)
Arus kas masuk neto	929

Indirect ownership through SSB

PT Karya Surya Esa (KSE)

On 2 and 7 January 2012, SSB divested its entire ownership interest in KSE to a third party, of 149 shares totaling Rp149.

The calculation of investment disposed is as follows:

	2012
Aset neto	150
Kepemilikan yang dilepas	99,33%
Aset neto yang dilepas	149
Kerugian atas pelepasan	(0)
Imbalan yang diterima, dalam kas	149
Kas milik KSE yang dilepas	(10.380)
Arus kas keluar neto	(10.231)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

Pada tanggal 14 Februari 2013, BHA melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 325 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp163 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas sepengendali.

Perhitungan investasi yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2013
Aset neto	39
Kepemilikan yang dilepas	65%
Aset neto yang dilepas	25
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	138
Imbalan yang diterima, dalam kas	163
Kas milik BAN yang dilepas	(39)
Arus kas masuk neto	124

4. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (continued)

Indirect ownership through BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

On 14 February 2013, BHA divested its entire ownership interests of 325 shares totaling Rp163 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The calculation of investment disposed is as follows:

	Net assets Ownership interests divested
	Net assets divested
	Difference in value arising from restructuring transactions under common control
	Consideration received, in cash
	Cash belongs to BAN disposed
	Net cash inflow

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas			Cash on hand
Rupiah	118	471	Rupiah
Dolar AS	1.794	2.466	US Dollar
Jumlah kas	1.912	2.937	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	15.053	72.933	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	5.384	473	PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2.619	842	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.716	988	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	625	-	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	52	9	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	29	186	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	11	2	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	25.493	75.433	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2013	2012	
Kas di bank (pihak ketiga) - lanjutan			Cash in banks (third parties) - continued
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	59.487	162.838	PT Bank Permata Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	14.743	8.760	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Buana Indonesia	3.266	2.886	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.703	6.593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	1.177	1.355	Standard Chartered Bank
DBS Bank Ltd.	445	10.798	DBS Bank Ltd.
Citibank, NA	436	741.214	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	302	239	PT Bank Mega Tbk.
	81.559	934.683	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	455	-	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	14	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	107.521	1.010.116	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	175.000	230.000	PT Bank Permata Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	84.378	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	36.821	-	PT Bank Mega Tbk.
	121.199	-	
Jumlah deposito berjangka	296.199	230.000	Total time deposits
	405.632	1.243.053	
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.			As of 31 December 2013 and 2012, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.
Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:			The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:
	2013	2012	
Rupiah	7,00 - 10,00%	5,00 - 6,00%	Rupiah
Dolar AS	2,00 - 3,50%	-	US Dollar

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2013	2012
Rupiah	6.108	6.760
Dolar AS	496.904	175.049
	503.012	181.809
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.575)	(3.630)
	498.437	178.179

Rupiah
US Dollar

Less: allowances for
impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses
is as follows:

	2013	2012
Saldo awal	3.630	-
Penambahan	945	3.630
	4.575	3.630

Beginning balance
Additions

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi
untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for
impairment losses of trade receivables is adequate to
cover any possible losses from non-collectible
receivables.

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013
dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman
bank jangka panjang (Catatan 19).

All trade receivables as of 31 December 2013 and 2012
were pledged as collateral for long-term bank loans
(Note 19).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG NON-USAHA**7. NON-TRADE RECEIVABLES**

	2013	2012	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Daya Mustika (a)	131.198	-	PT Mitra Daya Mustika (a)
Pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari (c)	-	342.668	Shareholders of PT Rasi Unggul Bestari (c)
PT Kencana Anugerah Sejahtera (b)	-	85.437	PT Kencana Anugerah Sejahtera (b)
Lainnya	4.597	16.358	Others
Dolar AUS			AUS Dollar
I-Property Group Asia Pte., Ltd.	-	5.688	I-Property Group Asia Pte., Ltd.
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	42	14.215	Others
	135.837	464.366	
Pihak berelasi (Catatan 30)	80.147	76.207	Related parties (Note 30)
Jumlah bagian lancar	215.984	540.573	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (d)	69.535	-	PT Asetama Capital (d)
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services	24.062	-	PT Multiline Shipping Services
Jumlah bagian tidak lancar	93.597	-	Total non-current portion
	309.581	540.573	

Informasi tambahan:

Additional information:

- a. Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani *Notes Subscription Agreement* dengan PT Mitra Daya Mustika (MDM) untuk membeli surat utang dengan jumlah maksimal sebesar Rp110.000. Surat utang tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penerbitan surat utang dan dapat diperpanjang. Jumlah maksimal surat utang setelahnya diamandemen menjadi Rp225.000.
- b. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan menandatangani *Loan Agreement* dengan PT Kencana Anugerah Sejahtera dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp86.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

- a. On 11 September 2013, the Company entered into *Notes Subscription Agreement* ("the Agreement") with PT Mitra Daya Mustika to buy a promissory note with an aggregate amount up to Rp110,000. This promissory note bears interest at 15% per annum and matures in 9 (nine) months after the issuance date. The aggregate amount of the promissory note is subsequently amended to Rp225,000.

- b. On 7 September 2012, the Company entered into *Loan Agreement* with PT Kencana Anugerah Sejahtera with an aggregate amount up to Rp86,000. This loan bears interest at 11.5% per annum.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan mengalihkan tagihan beserta hak opsi ke PT Nusa Raya Cipta Tbk. dengan harga jual beli sebesar Rp120.000.

On 15 November 2013, the Company transferred its receivable and the option right to PT Nusa Raya Cipta Tbk. at the price of Rp120,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Informasi tambahan: (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dengan para pemegang saham dari PT Rasi Unggul Bestari ("RUB"), yang merupakan pemegang saham dari PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM"), entitas asosiasi Perusahaan, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada para pemegang saham RUB dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD35.000.000 atau dalam mata uang lain yang disetujui secara tertulis oleh Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Perusahaan + margin 1,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan atau jangka waktu lain yang lebih lama setelah tanggal efektifnya penawaran umum saham perdana MPM, atau bilamana hal tersebut tidak terjadi maka selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan saham MPM yang dimiliki oleh para pemegang saham RUB.

Pada tanggal 28 Juni 2013, piutang ini dilunasi.

- d. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital ("AC") untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

Additional information: (continued)

- c. Based on the Credit Agreement between the Company and the shareholders of PT Rasi Unggul Bestari ("RUB"), which was a shareholder of PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM"), the Company's associate, the Company agreed to provide loan to the shareholder of RUB with a maximum limit amounting to USD35,000,000 or in any amount denominated in other currency that is approved in writing by the Company. This loan bears interest at the Company's cost of fund +1.5% margin per annum. The term of the loan was 6 (six) months or longer subsequent to the effective date of the MPM's initial public offering or otherwise if it does not take place not later than 31 December 2015. The loan is secured by the shares of MPM held by the shareholders of RUB.

On 28 June 2013, the receivable is settled.

- d. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital ("AC") to provide a loan to AC an aggregate principal amount up to Rp100,000. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN**8. INVENTORIES**

	2013	2012	
Persediaan barang jadi	79.234	68.298	Finished goods
Persediaan dalam proses	2.959	1.461	Work-in-process
Bahan baku	9.084	9.128	Raw materials
Bahan kimia	4.353	796	Chemical
Suku cadang	1.466	568	Spare parts
	<u>97.096</u>	<u>80.251</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD73.588.000 dan USD45.500.000, yang termasuk di dalamnya asuransi untuk aset tetap tertentu. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 31 December 2013 and 2012, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD73,588,000 and USD45,500,000, respectively, which also cover insurance for certain fixed assets. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

All inventories as of 31 December 2013 and 2012 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

Per 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup terdiri dari investasi atas instrumen ekuitas dari entitas berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the Group's available-for-sale financial assets comprise investments on equity instruments of the following entities:

	2013		2012	
	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value
Lancar/Current				
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	120.000	116.522	-	-
Finders Resources Ltd., Australia	60.728	75.156	-	-
Sihayo Gold Plc., Australia	39.283	39.283	-	-
	<u>220.011</u>	<u>230.961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Tidak lancar/Non-current				
PT Adaro Energy Tbk.	984.405	1.700.700	499.860	1.991.055
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore	250.346	313.287	250.345	257.291
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia	59.258	59.258	6.119	6.255
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	27.197	27.197	27.197	27.197
PT Agro Maju Raya	-	-	114.000	114.000
Seroja Investment Ltd., Singapura/Singapore	-	-	44.275	44.394
Lainnya/Others	1.550	1.550	1.550	1.550
	<u>1.322.756</u>	<u>2.101.992</u>	<u>943.346</u>	<u>2.441.742</u>
	<u>1.542.767</u>	<u>2.332.953</u>	<u>943.346</u>	<u>2.441.742</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Mutasi nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Movement of fair values during the year is as follows:

2013						
Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Purchase	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi dan penjualan/ Reclassification and sales	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Nilai wajar tersedia/ <i>Fair value is readily available</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	-	120.000	-	(3.478)	116.522	7,01%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	-	66.042	-	14.427	75.156	6,52%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	-	106.658	(67.375)	-	39.283	12,98%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.991.055	484.545	-	(774.900)	1.700.700	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	257.291	-	-	55.996	313.287	17,91%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	6.255	136.526	(83.523)	-	59.258	18,78%
Seroja Investment Ltd., Singapura/Singapore (SIL)	44.394	77.471	-	(119)	-	23,26%
	2.298.995	991.242	(150.898)	(708.074)	2.304.206	
Nilai wajar tidak tersedia/ <i>Fair value is not readily available</i>						
PT Agro Maju Raya (AMR)	114.000	40.850	-	(154.850)	-	-
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	27.197	19,70%
Lainnya/Others	1.550	-	-	-	1.550	0,01% - 1,00%
	142.747	40.850	-	(154.850)	28.747	
	2.441.742	1.032.092	(150.898)	(708.074)	2.332.953	

2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Purchase	Perubahan nilai wajar / Changes in fair value	Reklasifikasi dan penjualan Reclassification and sales	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	
Nilai wajar tersedia/ Fair value is readily available						
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.703.537	397.007	(109.489)	-	1.991.055	3,92%
Seroja Investments Limited Singapura/Singapore (SIL)	-	44.275	119	44.394	8,46%	
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	-	250.345	6.946	-	257.291	17,91%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	-	6.119	136	-	6.255	1,69%
	1.703.537	697.746	(102.288)	-	2.298.995	
Nilai wajar tidak tersedia/ Fair value is not readily available						
PT Agro Maju Raya (AMR)	40.470	73.530	-	-	114.000	19,00%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	-	27.197	-	-	27.197	19,70%
Lainnya/Others	2.671	-	-	(1.121)	1.550	0,01% - 1,00%
	43.141	100.727	-	(1.121)	142.747	
	1.746.678	798.473	(102.288)	(1.121)	2.441.742	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar investasi pada AE dan NRC didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar investasi pada IRL didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Singapore Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar investasi pada SUM, SIH dan Finders didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Australian Securities Exchange.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham AE, NRC, SUM, SIH, Finders dan IRL, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali investasi di Sihayo Gold Plc., Australia dan Sumatra Copper and Gold Plc., Australia, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Seroja Investment Ltd., Singapura (SIL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 33.025.817 saham yang merupakan 8,46% kepemilikan SIL dari Fleur Enterprises Ltd., pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp44.275.

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memberikan uang muka investasi untuk pembelian saham SIL sebanyak 57.787.171 saham dari Profit Spread Group Ltd., pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp77.471. Pada tanggal 4 Januari 2013, perpindahan saham ini telah diselesaikan.

Dengan perolehan ini, jumlah lembar saham SIL yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 90.812.988 saham yang merupakan kepemilikan sebesar 23,26% dari jumlah saham yang beredar. Karenanya Perusahaan mereklasifikasi saldo investasi terkait dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 8 Februari 2013, SSB telah melakukan penambahan investasi pada AMR sebesar 6% sehingga investasi pada AMR direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi (Catatan 11).

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

As of 31 December 2013 and 2012, the fair values of investments in AE and NRC are based on the quoted market prices at the Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2013 and 2012, the fair value of investment in IRL is based on the quoted market price at the Singapore Stock Exchange.

As of 31 December 2013 and 2012, the fair values of investments in SUM, SIH and Finders are based on the quoted market prices at the Australian Securities Exchange.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for AE, NRC, SUM, SIH, Finders and IRL shares, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

As of 31 December 2013 and 2012, except for investment in Sihayo Gold Plc., Australia and Sumatra Copper and Gold Plc., Australia, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

Seroja Investment Ltd., Singapura (SIL)

On 4 December 2012, the Company acquired 33,025,817 shares of SIL representing an 8,46% ownership interest from Fleur Enterprises Ltd., a third party, for Rp44,275.

On 4 December 2012, the Company had made advance for purchase of investment in SIL amounted to 57,787,171 shares from Profit Spread Group Ltd., a third party, for Rp77,471. On 4 January 2013, this transfer of shares had been completed.

With this acquisition, the Company's ownership in SIL becomes 90,812,988 shares, which represents ownership of 23.26% of the total shares outstanding. Accordingly, the Company has reclassified the respective investment balance from available-for-sale financial assets to investment in associates (Note 11).

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 8 February 2013, SSB increased its ownership interests in AMR by 6% and therefore, the investment to AMR has been reclassified from available-for-sale financial assets to investment in associates (Note 11).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.355	8.452
Standard Chartered Bank	-	20.392
	<u>1.355</u>	<u>28.844</u>
Dolar AS		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	17.122	-
PT Bank UOB Indonesia	15.405	93.041
	<u>32.527</u>	<u>93.041</u>
	<u>33.882</u>	<u>121.885</u>

Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank

US Dollar
The Hong Kong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.,
Hong Kong
PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang terkait (Catatan 19).

As of 31 December 2013 and 2012, the restricted cash is collateral for long-term borrowings with the respective banks (Note 19).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Movement during the year is as follows:

	2013								
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances
Dimiliki langsung:									
PT Adaro Strategic Capital	25,00%	2.035.640	-	198.647	550.446	(72.621)	-	-	2.712.112
PT Adaro Strategic Lestari	29,79%	811.443	-	79.179	219.418	(28.943)	-	-	1.081.097
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak	45,09%	789.900	1.008.797	249.276	-	-	(189.696)	12.335	1.870.612
Seroja Investment Ltd., Singapura dan entitas anak	23,26%	-	121.745	(27.145)	-	-	-	-	94.600
Dimiliki tidak langsung:									
PT Saratoga Infrastruktur	50,00%	1.456.708	-	309.636	(642.028)	-	336.597	-	1.460.913
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak b)	30,25%	994.879	1.531.819	314.763	(98.688)	(72.585)	(481.720)	-	2.188.468
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak a)	44,66%	386.200	424.109	(180.652)	82.148	-	-	-	711.805
PT Saratoga Power dan entitas anak	24,11%	250.350	-	11.538	4.630	-	-	-	266.518
PT Baskhara Utama Sedaya (pengendalian bersama entitas)	40,00%	48.379	172.000	1.523	-	-	-	-	221.902
PT Agro Maju Raya	25,00%	-	186.100	(46.830)	12.268	-	58.091	-	209.629
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	50,00%	41.065	13.670	10.342	969	-	7.093	-	73.139
PT Etika Karya Usaha	49,00%	40.059	-	16.052	-	-	-	-	56.111
Lainnya		1.091	(208)	(3.741)	3.320	-	(1.846)	-	(1.384)
		<u>6.855.714</u>	<u>3.458.032</u>	<u>932.588</u>	<u>132.483</u>	<u>(174.149)</u>	<u>(271.481)</u>	<u>12.335</u>	<u>10.945.522</u>

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries
Seroja Investment Ltd., Singapore and subsidiaries

Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries b)
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries a)
PT Saratoga Power and subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya (joint control entity)
PT Agro Maju Raya
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Etika Karya Usaha
Others

- a) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp1.131.912.
- b) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp8.415.892.

- a) *The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2013, is Rp1,131,912.*
- b) *The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2013, is Rp8,415,892.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Movement during the year is as follows (continued):

2012									
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan (pelepasan)/ Acquisition (divestment)	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances
Dimiliki langsung:									
PT Adaro Strategic Capital	25,00%	1.817.223	-	297.091	122.365	(201.039)	-	-	2.035.640
PT Adaro Strategic Lestari	29,79%	724.387	-	118.419	48.777	(80.140)	-	-	811.443
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak	50,00%	420.874	318.500	182.018	-	(114.405)	(17.087)	-	789.900
PT Alberta Capital dan entitas anak	50,00%	4.130	(4.130)	-	-	-	-	-	-
Dimiliki tidak langsung:									
PT Saratoga Infrastruktur	50,00%	211.854	-	1.267.239	640.147	(596.742)	(65.790)	-	1.456.708
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak b)	24,91%	630.524	295.516	103.836	(29.030)	-	(5.967)	-	994.879
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak a)	43,31%	388.246	142.442	(42.443)	(2.120)	-	(86.527)	(13.398)	386.200
PT Saratoga Power dan entitas anak	24,11%	244.073	-	6.618	222	-	(524)	(39)	250.350
PT Baskhara Utama Sedaya	40,00%	5.731	43.163	(347)	-	-	(168)	-	48.379
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	50,00%	12.790	35.682	(7.407)	-	-	-	-	41.065
PT Etika Karya Usaha	49,00%	11.565	-	28.494	-	-	-	-	40.059
Lainnya		5.968	(5.582)	(724)	1.429	-	-	-	1.091
		4.477.365	825.591	1.952.794	781.790	(992.326)	(176.063)	(13.437)	6.855.714

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika and subsidiaries
PT Alberta Capital and subsidiary

Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries b)
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries a)
PT Saratoga Power and subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Etika Karya Usaha
Others

- a) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012, adalah sebesar Rp1.003.176.
- b) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012, adalah sebesar Rp6.809.255.

- a) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012, was Rp1,003,176.
- b) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012, was Rp6,809,255.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dimiliki langsung

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan *Shares Sale Purchase Agreement* dengan PT Rasi Unggul Bestari ("PJBS") yang pada waktu itu adalah pemegang 325.000 saham biasa, yang merupakan 25,25% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor di MPM, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham biasa MPM tersebut, bebas dari seluruh pembebanan seharga Rp898.941. PJBS tersebut telah diamandemen dengan *Addendum of Shares Sale Purchase Agreement* pada tanggal 27 Mei 2013 oleh Perusahaan dan RUB.

Adapun kondisi dari jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

- Semua persetujuan yang dipersyaratkan untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- MPM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum dan sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Segala pernyataan dan jaminan yang diberikan masing-masing pihak dalam perjanjian adalah benar dan akurat secara material.

Perjanjian ini diselesaikan pada tanggal 3 Juni 2013.

Selama periode 2013, Perusahaan memperoleh 73.439.000 lembar saham MPM dari masyarakat dengan biaya perolehan sebesar Rp109.856.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Hamparan Sawit Nusantara (HSN)

Pada tanggal 20 September 2013, SSB memperoleh 150.000 saham HSN, perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang sebelumnya merupakan 25% kepemilikan dari PT Triputra Agro Persada, pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp166,8.

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 8 Februari 2013, SSB memperoleh 360.000.000 saham AMR, perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang sebelumnya merupakan 6% kepemilikan dari PT Selaras Inti Makmur (SIM), dengan harga pembelian sebesar Rp40.850 sehingga kepemilikan SSB atas AMR bertambah dari 19% menjadi 25%. Selanjutnya, SSB juga mengambil alih piutang SIM pada AMR sebesar Rp7.500.

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 1 Maret 2012, SP meningkatkan modal sahamnya dengan menerbitkan 225.022 saham baru yang diambil bagian oleh International Finance Corporation, pihak ketiga, sehingga kepemilikan SSB di SP terdilusi dari 31,03% menjadi 24,11%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Directly owned

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

On 8 February 2013, the Company entered into the *Shares Purchase Agreement* with PT Rasi Unggul Bestari ("SPA"), which at that time was the holder of 325,000 ordinary shares representing 25.25% of MPM's total issued and fully paid up share capital, in which the Company agreed to buy the MPM's ordinary shares, free from any costs at the amount of Rp898,941. SPA had been amended by *Addendum Shares Sale Purchase Agreement* dated 27 May 2013 between the Company and RUB.

The terms and conditions of the sale were as follows:

- All of the required approvals for the fulfillment of the transaction have been obtained.
- MPM has obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) to perform the Initial Public Offering and its shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.
- All representations and warranties provided by each party in the agreement are materially correct and accurate.

This agreement is settled on 3 June 2013.

During 2013, the Company acquired 73,439,000 shares of MPM from the public at an acquisition cost of Rp109,856.

Indirect ownerships through SSB

PT Hamparan Sawit Nusantara (HSN)

On 20 September 2013, SSB acquired 150,000 shares of HSN, a company engaged in palm oil plantations that was previously held by PT Triputra Agro Persada, a third party representing 25% ownership interest, for a purchase price of Rp166.8.

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 8 February 2013, SSB acquired 360,000,000 shares of AMR, a company engaged in palm oil plantation that was previously held by PT Selaras Inti Makmur (SIM) representing 6% ownership interest, for a purchase price of Rp40,850 and therefore, the percentage of ownership of SSB in AMR increased from 19% to 25%. SSB also took over SIM's receivable to AMR of Rp7,500.

PT Saratoga Power (SP)

On 1 March 2012, SP increased its share capital through the issuance of 225,022 new shares, which were subscribed by International Finance Corporation, a third party, thus SSB's ownership interests in SP was diluted from 31.03% to 24.11%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**Kepemilikan tidak langsung melalui WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

Pada tanggal 11 Desember 2012, WAS memperoleh 29.874.530 saham TBIG dengan harga pembelian sebesar Rp174.766 dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno, para pemegang saham (Catatan 30).

Pada tanggal 18 Maret 2013, WAS memperoleh 15.150.000 saham TBIG dari pihak ketiga dan pada tanggal 16 Desember 2013, WAS memperoleh 241.259.131 saham dari pihak berelasi, masing-masing sebesar 0,32% dan 5,03% kepemilikan dengan harga pembelian sejumlah Rp1.531.819. Pada tanggal 31 Desember 2013, Rp1.447.555 masih terutang (Catatan 16).

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**Indirect ownership through WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

On 11 December 2012, WAS acquired 29,874,530 shares of TBIG for a purchase price of Rp174,766 from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno, the shareholders (Note 30).

On 18 March 2013, WAS acquired 15,150,000 shares of TBIG from third party and on 16 December 2013, WAS acquired 241,259,131 shares from related party of 0.32% and 5.03% ownership interest, respectively, for a purchase price of totaling Rp1,531,819. As of 31 December 2013, Rp1,447,555 is still payable (Note 16).

12. PROPERTI INVESTASI

	Catatan/ Note	2013	2012
Saldo 1 Januari		32.877	5.886
Penambahan		24.010	26.991
Reklasifikasi	13	(16.157)	-
Perubahan nilai wajar		23.767	-
Saldo 31 Desember		64.497	32.877

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 dinilai oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai berkualifikasi, dengan menggunakan pendekatan data pasar dalam laporannya bertanggal 14 Februari 2014 dan 1 Februari 2013.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tanggal 15 Oktober 2030. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah. Di tahun 2013, sebagian lantai direklasifikasi ke aset tetap karena akan digunakan sendiri.

Di tahun 2013 dan 2012, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTY

The fair values of investment property as of 31 December 2013 and 2012 are appraised by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, qualified appraisers, using the sales comparison approach in their reports dated 14 February 2014 and 1 February 2013, respectively.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire on 15 October 2030. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. In 2013, the floors are partially reclassified to fixed assets because they will be self-used.

In 2013 and 2012, the investment property is covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP**13. FIXED ASSETS**

	2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	35.221	-	-	-	6.415	41.636	Land
Bangunan dan prasarana	196.921	5.261	-	22.996	46.449	271.627	Buildings and infrastructure
Kapal	281.397	-	-	-	73.303	354.700	Vessels
Mesin dan peralatan	212.637	51.641	-	366.383	55.060	685.721	Machinery and equipment
Kendaraan	7.916	490	-	-	434	8.840	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3.927	1.334	-	-	-	5.261	Office equipment and furniture
	738.019	58.726	-	389.379	181.661	1.367.785	
Aset dalam penyelesaian	258.849	70.152	-	(373.222)	69.577	25.356	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2.812	-	(253)	-	734	3.293	Vehicles
	999.680	128.878	(253)	16.157*)	251.972	1.396.434	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(31.166)	(10.895)	-	-	(8.337)	(50.398)	Buildings and infrastructure
Kapal	(30.778)	(19.013)	-	-	(11.173)	(60.964)	Vessels
Mesin dan peralatan	(42.076)	(30.052)	-	-	(15.883)	(88.011)	Machinery and equipment
Kendaraan	(5.008)	(1.072)	-	-	(290)	(6.370)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.232)	(272)	-	-	-	(2.504)	Office equipment and furniture
	(111.260)	(61.304)	-	-	(35.683)	(208.247)	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(594)	(424)	93	-	(225)	(1.150)	Vehicles
	(111.854)	(61.728)	93	-	(35.908)	(209.397)	
Jumlah tercatat	887.826					1.187.037	Carrying amount

*) Reklasifikasi dari investasi properti (Catatan 12)

*) Reclassification from investment property (Note 12)

	2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.548	9.556	-	-	117	35.221	Land
Bangunan dan prasarana	197.414	170	(1)	-	(662)	196.921	Buildings and infrastructure
Kapal	256.254	-	-	-	25.143	281.397	Vessels
Mesin dan peralatan	204.225	5.660	(84)	-	2.836	212.637	Machinery and equipment
Kendaraan	12.327	1.021	(3.814)	(711)	(907)	7.916	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4.086	315	-	(474)	-	3.927	Office equipment and furniture
	699.854	16.722	(3.899)	(1.185)	26.527	738.019	
Aset dalam penyelesaian	117.818	141.104	-	-	(73)	258.849	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2.178	201	(756)	-	1.189	2.812	Vehicles
	819.850	158.027	(4.655)	(1.185)	27.643	999.680	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(22.172)	(9.502)	-	-	508	(31.166)	Buildings and infrastructure
Kapal	(12.097)	(17.061)	-	-	(1.620)	(30.778)	Vessels
Mesin dan peralatan	(26.799)	(14.785)	47	-	(539)	(42.076)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6.386)	(1.349)	1.856	711	160	(5.008)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.495)	(211)	-	474	-	(2.232)	Office equipment and furniture
	(69.949)	(42.908)	1.903	1.185	(1.491)	(111.260)	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(282)	(509)	220	-	(23)	(594)	Vehicles
	(70.231)	(43.417)	2.123	1.185	(1.514)	(111.854)	
Jumlah tercatat	749.619					887.826	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	(160)	(2.532)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.013
	<u>(160)</u>	<u>(519)</u>

*Carrying amounts of assets sold and disposed
Proceeds from sales of fixed assets*

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	90%	19.387	2014	<i>Building and infrastructure</i>
Pelabuhan khusus Tuban	5%	5.969	2015	
		<u>25.356</u>		
	2012			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	90%	2.099	2013 - 2014	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	85%	253.251	2013	
Pelabuhan khusus Tuban	5%	3.499	2015	
		<u>258.849</u>		

Selama tahun 2013 dan 2012, biaya pinjaman masing-masing sebesar USD247.009 dan USD671.022 telah dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

During 2013 and 2012, total borrowing costs of USD247,009 and USD671,022 have been capitalized to the assets in progress.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD94.388.000 dan USD115.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group's fixed assets and inventories were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD94,388,000 and USD115,000,000 as at 31 December 2013 and 2012, respectively. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp838.393 dan Rp611.514 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp838,393 and Rp611,514 as of 31 December 2013 and 2012 respectively, are pledged as collaterals for long-term bank loans (Note 19).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Per 31 Desember 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

As of 31 December 2013, management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

14. GOODWILL

Per 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh goodwill sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas goodwill:

	2013
Proyeksi harga (per liter)	USD0,67 - USD0,78
Tingkat diskonto	11,97%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, karena nilai terpulihkan goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

14. GOODWILL

As of 31 December 2013 and 2012, all of the Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

A summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill is as follows:

	2012	
USD0,67 - USD0,78		<i>Projected price (per litre)</i>
11,81%		<i>Discount rate</i>
1,00%		<i>Terminal value growth rate</i>

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU's industry.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

There is no impairment loss recognized at 31 December 2013 and 2012 as the recoverable amount of the goodwill above is in excess of its carrying amount.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	2013	2012
Rupiah	2.434	1.217
Dolar AS	60.059	85.150
Yen Jepang	-	1.357
	<u>62.493</u>	<u>87.724</u>

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

*Rupiah
US Dollar
Japanese Yen*

16. UTANG LAINNYA

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bukaka Teknik Utama (a)	-	37.673
Lainnya	477	1.166
Dolar AS		
PT Mitra Prima Multi Investa (b)	33.215	-
	<u>33.692</u>	<u>38.839</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Saratoga Infrastruktur (c)	1.452.129	-
	<u>1.485.821</u>	<u>38.839</u>

*Third parties
Rupiah
PT Bukaka Teknik Utama (a)
Others
US Dollar
PT Mitra Prima Multi Investa (b)*

*Related party
Rupiah
PT Saratoga Infrastruktur (c)*

Informasi tambahan:

- Merupakan utang atas pembelian saham PT Baskhara Utama Sedaya, entitas asosiasi, dan dilunasi di tahun 2013.
- Merupakan pinjaman TWU ke PT Mitra Prima Multi Investa, yang merupakan kepentingan nonpengendali WBSM di tahun 2013.
- Sebesar Rp1.447.555 merupakan utang WAS kepada PT Saratoga Infrastruktur, entitas asosiasi, untuk pembelian saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Pada bulan Januari 2014, PT Saratoga Infrastruktur mengumumkan pembagian dividen kepada WAS dimana piutang dividen yang timbul disalinghapuskan dengan utang ini.

Additional information:

- Represents payable to purchase the shares which PT Baskhara Utama Sedaya, an associate, settled in 2013.*
- Represents TWU's borrowing from PT Mitra Prima Multi Investa, the non-controlling interest of WBSM in 2013.*
- Rp1,447,555 represents WAS's payable to PT Saratoga Infrastruktur, associate, for the purchase of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. In January 2014, PT Saratoga Infrastruktur declared dividend distribution to WAS, in which the arising dividend receivable is offset with this payable.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL**17. ACCRUED EXPENSES**

	2013	2012	
Gaji	4.572	1.071	Salary
Biaya pengangkutan	3.658	-	Trucking expense
Jasa profesional	1.867	926	Professional fees
Pemasok	-	29.086	Supplier
Sewa	-	1.459	Rental
Lainnya	4.826	4.720	Others
	<u>14.923</u>	<u>37.262</u>	

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	2013	2012	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	<u>4.032</u>	<u>1.208</u>	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 4(2)	183	320	Income tax article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>1.951</u>	<u>630</u>	Value added tax
	<u>2.134</u>	<u>950</u>	
	<u>6.166</u>	<u>2.158</u>	

b. Utang pajak**b. Tax payables**

	2013	2012	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	19	15	Article 4(2)
Pasal 21	6.352	3.332	Article 21
Pasal 23	313	10	Article 23
Pasal 29	44	310	Article 29
	<u>6.728</u>	<u>3.667</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	12	125	Article 4(2)
Pasal 21	153	1.166	Article 21
Pasal 22	-	415	Article 22
Pasal 23	3.724	703	Article 23
Pasal 26	-	6	Article 26
Pasal 29	-	604	Article 29
Pajak pertambahan nilai	29.958	14.984	Value added tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	-	2.794	Motor vehicle fuel tax
	<u>33.847</u>	<u>20.797</u>	
	<u>40.575</u>	<u>24.464</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**18. TAXATION (continued)****c. Perhitungan pajak kini****c. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	391.351	1.937.186	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(765.988)	(1.507.180)	Profit before income tax of subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(374.637)	430.006	(Loss) profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Kerugian neto selisih kurs	471.324	-	Net loss on exchange rate differences
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(399.522)	(506.519)	Share in net profit of associates
Pendapatan final	(25.155)	-	Income subject to final tax
Rugi penurunan nilai pada aset keuangan tersedia untuk dijual	150.898	-	Impairment loss on available-for-sale financial assets
Lainya	180.033	131.203	Others
	377.578	(375.316)	
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	2.200	2.959	Post-employment benefits
Biaya transaksi atas pinjaman bank	14.696	(14.698)	Transaction cost on bank loan
Amortisasi biaya transaksi atas pinjaman bank	-	(3.390)	Amortization of transaction costs on bank loan
	16.896	(15.129)	
Laba kena pajak Perusahaan	19.837	39.561	The Company's taxable profit
Pajak penghasilan			Income tax
Tidak final			Non-final
Perusahaan	4.959	9.890	The Company
Entitas anak	-	1.858	Subsidiaries
	4.959	11.748	
Final			Final
Entitas anak	1.336	1.201	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	6.295	12.949	Income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(4.915)	(9.580)	The Company
Entitas anak	(1.519)	(1.521)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(6.434)	(11.101)	Total income tax credit
Dikurangi: beban pajak penghasilan entitas anak yang dilepas	-	(1.254)	Less: income tax expenses of the disposed subsidiaries
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	(44)	(310)	The Company
Entitas anak	-	(604)	Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2)	(183)	(320)	Estimated prepaid income tax article 4(2)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Perhitungan pajak kini (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2013 didasarkan atas perhitungan sementara karena sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen. Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**18. TAXATION (continued)****c. Calculation of current tax (continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of the Company's 2013 taxable income is based on preliminary calculations, as of the date when these consolidated financial statements were authorized for issuance by management. The Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Deferred tax assets and liabilities

2013					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.739	550	-	2.289	Employee benefits liabilities
Biaya transaksi atas pinjaman bank	(3.674)	3.674	-	-	Transaction costs of bank loans
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(1.935)	4.224	-	2.289	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(15.674)	(10.006)	(5.744)	(31.424)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	-	237	1.144	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	491	214	164	869	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(54)	(142)	(38)	(234)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	835	(169)	168	834	Allowance for post- employment benefits
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	29.979	(30.087)	2.815	2.707	Accumulated tax losses carried forward
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	16.484	(40.190)	(2.398)	(26.104)	Deferred tax assets (liabilities) - net
	14.549	(35.966)	(2.398)	(23.815)	

Pada 31 Desember 2013, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp81.853 (2012: Rp178.665), dimana sebesar Rp71.025 (2012: Rp58.754) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2013, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Grup akan berakhir ditahun 2017.

At 31 December 2013, Group has tax loss carry-forwards of Rp81,853 (2012: Rp178,665), amounted to Rp71,025 (2012: Rp58,754) has not been recognized as deferred tax assets. At 31 December 2013, the Group's tax loss carry-forwards will expire in 2017.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**18. TAXATION (continued)****d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)****d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	2012				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.847	(108)	-	1.739	Employee benefits liabilities
Biaya transaksi atas pinjaman bank	-	(3.674)	-	(3.674)	Transaction costs of bank loans
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Neto	1.847	(3.782)	-	(1.935)	Deferred tax assets (liabilities) - Net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(10.608)	(5.168)	102	(15.674)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	881	26	907	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	343	122	26	491	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(51)	(2)	(1)	(54)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	325	482	28	835	Allowance for post- employment benefits
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33.758	(5.892)	2.113	29.979	Accumulated tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - Neto	23.767	(9.577)	2.294	16.484	Deferred tax assets - Net
	25.614	(13.359)	2.294	14.549	

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

e. Beban pajak penghasilan**e. Income tax expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**18. TAXATION (continued)****e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****e. Income tax expense (continued)**

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	391.351	1.937.186	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(765.988)	(1.507.180)	Profit before income tax of subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(374.637)	430.006	(Loss) profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
(Manfaat) beban pajak penghasilan Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(93.659)	107.502	Income tax (benefit) expense
	94.394	(93.829)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	735	13.673	Income tax expense: The Company
Entitas anak	41.528	12.637	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	42.263	26.310	Income tax expense
Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.			Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax return is not permitted.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**19. LONG-TERM BORROWINGS**

	2013	2012	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	1.130.002	1.569.960	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	975.120	-	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	1.103.348	802.101	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	750.843	641.626	Bank loans
Akrua beban bunga	19.904	26.180	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(87.574)	(76.837)	Less: unamortized transaction costs
	3.891.643	2.963.030	
Jatuh tempo dalam setahun	(474.201)	(286.591)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3.417.442	2.676.439	Long-term portions, net of current maturities

	2013		2012		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk. (kreditur)	-	-	-	490.000	PT Bank Central Asia Tbk. (lender)
PT Bank Permata Tbk. (kreditur)	-	20.803	-	132.300	PT Bank Permata Tbk. (lender)
	-	20.803	-	622.300	
Dolar AS					US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	40.950	499.139	44.100	426.447	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	31.850	388.220	34.300	331.681	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	13.650	166.380	14.700	142.149	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	4.550	55.460	4.900	47.383	PT Bank UOB Indonesia (lender)
	91.000	1.109.199	98.000	947.660	
Jumlah pinjaman sindikasi bank		1.130.002		1.569.960	Total syndicated bank loans

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

	2013		2012		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan (lanjutan)					The Company (continued)
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
DBS Bank Ltd.	40.000	487.560	-	-	DBS Bank Ltd.
ING Bank N.V.	40.000	487.560	-	-	ING Bank N.V.
	80.000	975.120	-	-	
Jumlah pokok pinjaman		2.105.122		1.569.960	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(36.661)		(44.417)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		13.270		18.193	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.081.731		1.543.736	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
Dolar AS					US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	90.520	1.103.348	82.947	802.101	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	50.000	609.450	-	-	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	11.600	141.393	16.400	158.588	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	-	-	50.000	483.038	Standard Chartered Bank
	61.600	750.843	66.400	641.626	
Jumlah pokok pinjaman		1.854.191		1.443.727	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(50.913)		(32.420)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		6.634		7.987	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		1.809.912		1.419.294	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		3.891.643		2.963.030	Total loans of the Group
Dikurangi :					
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(474.201)		(286.591)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		3.417.442		2.676.439	Long-term portions, net of current maturities
Pembayaran pokok utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:			The payments of the principal of the long-term bank loans are as follows:		
	2013		2012		
Perusahaan					The Company
Rupiah		601.497		12.700	Rupiah
Dolar AS (nilai penuh)		7.000.000		2.000.000	US Dollar (whole amount)
Entitas anak					Subsidiaries
Dolar AS (nilai penuh)		141.107.368		13.852.652	US Dollar (whole amount)

Ekshibit E/55

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu/ Duration	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Fasilitas pinjaman/ Credit facility
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/ Facility agent: Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") Pemberi pinjaman/ lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd. ("UOB") - PT Bank Central Asia Tbk. - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank Permata Tbk. - PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun/ years	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/ Refinancing and other financing
	ING Bank N.V.	15 Mei/ May 2013	USD80.000.000	60 bulan/ months	LIBOR + 4,7%	Pendanaan/ Financing
	DBS Bank Ltd.	30 Mei/ May 2013	USD80.000.000	5 tahun/ years	LIBOR + 4,7%	Pendanaan/ Financing
WAS	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	60 bulan atau hingga 8 November 2016, mana yang lebih dulu/ 60 months or until 8 November 2016, whichever is earlier	LIBOR + 5%	Pendanaan/ Financing
SSB	Standard Chartered Bank ("SCB")	12 Januari/ January 2012	USD50.000.000	2 tahun/ years Dilunasi di Juni 2013/ Settled in June 2013	LIBOR + 4,9%	Pendanaan/ Financing
SMP	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/ 5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier	LIBOR + 2,75%	Pembiayaan pembelian Floating Storage dan Offloading/ Financing the purchase of Floating Storage and Offloading

19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu/Duration	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Fasilitas pinjaman/ Credit facility
TWU	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - United Overseas Bank Ltd. - Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ - PT Bank Negara Indonesia (Persero) - Bank of China, Ltd.	18 Agustus/August 2011	a. Fasilitas/Facility A: USD16.000.000 b. Fasilitas/Facility B: USD43.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD33.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 19 cicilan triwulanan/5 years, repaid in 19 equal quarterly payments c. 5 tahun, dilunasi dalam cicilan tiga bulanan/5 years, repaid in equal quarterly payments	a. LIBOR + 3% b. LIBOR + 3,5% c. LIBOR + 3,9%	Pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/Refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juni 2013 dengan pembiayaan kembali dari HSBC/The facility has been settled in June 2013 through refinancing with HSBC.
	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. Onshore: LIBOR + 3,5% Offshore: LIBOR + 3,1% b. Onshore: LIBOR + 4,25% Offshore: LIBOR + 3,1% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit ("SBLC")/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/ working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/ Guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio coverage tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments can be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause the breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan Mobil Cepu Ltd. ("MCL"). Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. *All cash and restricted cash*
2. *Trade receivables*
3. *Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories*
4. *Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories*
5. *Shares of TWU held by all shareholders*
6. *A proportionate cash deficiency support from the Company*

TWU obtained a SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with Mobil Cepu Ltd. ("MCL"). The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian swap suku bunga:

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah nosional/ Notional amount	Jangka waktu/Duration	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Keterangan/Remarks
SMP	UOBI	16 Juni/June 2011	USD23.600.000	30 Juni/June 2011 - 30 April 2016	4,15%	Lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga/ Hedge on interest rate risk
TWU	HSBC dan/and UOBI	13 Oktober/October 2011	USD20.000.000	27 Februari/February 2012 - 25 November 2013	4,65%	Sehubungan dengan pembiayaan kembali pinjaman bank TWU di bulan Juni 2013, kontrak suku bunga swap dengan HSBC dan UOBI telah selesai pada tanggal 11 Juli 2013/ In relation to refinancing of TWU bank loan in June 2013, the interest rate swap contract with HSBC and UOBI was terminated on 11 July 2013.
	HSBC dan/and UOBI	10 Februari/February 2012	USD20.000.000	25 November 2013	4,47%	
	HSBC	13 September 2013	USD15.000.000	2 tahun, berakhir pada 9 Oktober 2015/2 years, ended on 9 October 2015	1,08% + marjin onshore dan offshore Fasilitas B/ 1,08% + onshore and offshore margin of Facility B	Penyelesaian kontrak swap suku bunga tersebut akan dilakukan setiap bulan/The interest rate swap settlements are agreed to be made on a monthly basis.
	SCB	16 September 2013	USD15.000.000			

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Summary of interest rate swap agreement:

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE shares owned by the Company and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Mei 2013 dijamin dengan (i) gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, TWU telah melanggar rasio keuangan tertentu. Namun demikian, di Desember 2012, pihak kreditur setuju untuk memberikan masa tenggang 12 bulan di mana TWU dapat memperbaiki pelanggaran tersebut dan selama periode tersebut pemberi pinjaman tidak akan meminta pembayaran segera. Pada Juni 2013, TWU telah melunasi seluruh pokok pinjaman tersebut dengan pembiayaan kembali dari HSBC dan SCB.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE and MPM shares owned by the Company and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

The Company's long-term loans provided by DBS Bank Ltd. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 May 2011 is secured by (i) pledge of AE and MPM shares owned by the Company. and (ii) pledge of TBIG shares owned by WAS, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

In relation to the long term loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

As of 31 December 2012, TWU has breached certain financial ratios. In December 2012, however, the lenders agreed to provide a 12-month grace period within which TWU can rectify the breach and during such period the lenders will not demand immediate repayment. In June 2013, TWU has fully paid the remaining loan principal through a loan refinancing with HSBC and SCB.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.593	15.604
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(846)	(1.815)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.740	(2.100)
	<u>12.487</u>	<u>11.689</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	15.604	12.705
Beban jasa kini	2.460	4.493
Kurtailmen	(1.478)	-
Beban bunga	691	696
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(6.016)	1.065
Imbalan yang dibayarkan	(1.668)	(3.390)
Lainnya	-	35
	<u>9.593</u>	<u>15.604</u>

Informasi historis:

	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.593	15.604	12.705	Present value of defined obligation
Penyesuaian pengalaman	(3.665)	497	(847)	Experience adjustment
Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:				Movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:
	2013	2012		
Saldo awal	11.689	8.688		Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.381	6.356		Expenses during the year
Pembayaran tahun berjalan	(1.668)	(3.390)		Settlement during the year
Kurtailmen	(915)	-		Curtailment
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	35		Foreign exchange adjustment due to translation of financial statements in foreign currency
Saldo akhir	<u>12.487</u>	<u>11.689</u>		Ending balance

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

The details of the employee benefits obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation	15.604
Unrecognized past service cost	(1.815)
Unrecognized actuarial gain (losses)	(2.100)

Movements in the present value of defined benefit obligation is as follows:

Present value of defined benefit obligation, beginning of the year	12.705
Current service cost	4.493
Curtailment	-
Interest cost	696
Actuarial (gain) losses	1.065
Benefits paid	(3.390)
Others	35

Present value of defined benefit obligation, end of year

Historical information:

Present value of defined obligation	12.705
Experience adjustment	(847)

Movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

Beginning balance	8.688
Expenses during the year	6.356
Settlement during the year	(3.390)
Curtailment	-
Foreign exchange adjustment due to translation of financial statements in foreign currency	35
Ending balance	11.689

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban jasa kini	2.460	4.493
Amortisasi beban jasa masa lalu	128	231
Amortisasi kerugian aktuarial	102	3
Biaya bunga	691	696
Beban imbalan pasca-kerja tahun-tahun sebelumnya	-	933
	<u>3.381</u>	<u>6.356</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	8,5%	5,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan lamanya masa kerja.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Amortization of past service cost
Amortization of actuarial losses
Interest cost
Previous years employee benefits expenses

Principal actuarial assumptions used in calculating the amount of the liabilities are as follows:

Discount rate
Salary increment rate

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bonds in the active market at the financial position date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increases in length of service.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	855.734.500	31,5424	85.574
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080
PT Saratoga Intiperkasa	20.000	0,0007	2
Masyarakat	275.613.500	10,1591	27.561
	<u>2.712.967.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>271.297</u>

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
PT Saratoga Intiperkasa
Public

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)**21. SHARE CAPITAL (continued)**

2012			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
Saham/ <i>Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Unitras Pertama	85.725	35,1092	85.725
Edwin Soeryadjaya	79.220	32,4450	79.220
Sandiaga S. Uno	79.220	32,4450	79.220
PT Saratoga Intiperkasa	2	0,0008	2
	<u>244.167</u>	<u>100,0000</u>	<u>244.167</u>

Pada tanggal 22 Februari 2013 para pemegang saham Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang antara lain menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari 500.000 saham menjadi 976.668 saham.
- Persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 430.883.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".
- Pemecahan saham dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100 (nilai penuh).
- Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

On 22 February 2013, the Company's shareholders held an Extraordinary General Shareholders Meeting, which among others decided:

- Increase of the Company's Authorized Capital from 500,000 shares to become 976,668 shares.
- Approval of the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the portfolio of the Company for a maximum of 430,883,000 shares at par value of Rp100 (whole amount) per share.
- Amendment to the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.J.I, regarding "principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies".
- Stock split from par value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (whole amount).
- Change in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting at least 20% of the company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang timbul dari transaksi berikut:

	2013
Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari:	
Perolehan dan pelepasan investasi	3.628.493
Entitas asosiasi	(2.528.117)
	<u>2.570.074</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital for the following transactions:

	2012
Share capital payments	73.729
Initial public offering	-
Share issuance costs	-
Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control, arising from:	
Acquisition and disposal of investments	-
Associates	-
	<u>73.729</u>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitras Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584) (659)
Lainnya				3.628.493

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and disposal of investments by the Group:

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Increase in ownership in WAS to 98.18%
WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitras Pertama (shareholder)
Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

23. CADANGAN REVALUASI ASET TETAP ENTITAS ASOSIASI

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

23. REVALUATION RESERVE OF ASSOCIATES' FIXED ASSETS

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2013	2012
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	384.615	384.615
PT Provident Agro Tbk.	97.132	97.132
PT Interra Indo Resources	3.133	3.133
PT Saratoga Power	352	352
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(54.266)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(227.562)	(39.052)
	<u>256.829</u>	<u>391.914</u>
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.695	28.695
	<u>285.524</u>	<u>420.609</u>

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Wahana Anugerah Sejahtera

Di tahun 2012, Perusahaan secara sepihak meningkatkan investasinya di WAS dengan menyeter modal saham sebesar Rp453.100, yang mendilusi kepentingan nonpengendali sebesar Rp29.743.

In 2012, the Company unilaterally increased its investment in WAS by injecting share capital of Rp453,100, which diluted the non-controlling interest by Rp29,743.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	121.490	64.683
Bagian atas laba-rugi komprehensif	128.180	90.271
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	6.960	7.323
Komponen ekuitas lainnya	1.231	(9.278)
Pelepasan entitas anak	(13)	(1.147)
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian	-	(29.743)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	(619)
	<u>257.848</u>	<u>121.490</u>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in comprehensive income
Share capital payments in subsidiaries by non-controlling interests
Other equity components
Divestment of subsidiaries
Changes in ownership interest without a loss of control
Distribution of dividends by subsidiaries

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN NETO**26. NET REVENUES**

	2013	2012	
Penjualan barang	3.578.909	2.211.961	<i>Sales of goods</i>
Jasa pelayaran	76.924	69.091	<i>Shipping services</i>
Pendapatan keuangan	-	38.272	<i>Finance income</i>
Penghasilan investasi	-	37.447	<i>Investment income</i>
Lainnya	1.558	24	<i>Others</i>
	3.657.391	2.356.795	
Pendapatan sewa	1.369	1.306	<i>Lease revenue</i>
	3.658.760	2.358.101	

Penjualan pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari penjualan netto adalah sebagai berikut:

Sales to customers that each represents more than 10% of net revenues are as follows:

	2013	2012	
PT Pertamina Patra Niaga	1.772.352	1.508.059	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina (Persero)	852.553	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	825.594	-	<i>Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.</i>
PT Mitsui and Co. Energy	-	258.621	<i>PT Mitsui and Co. Energy</i>
	3.450.499	1.766.680	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**27. COST OF REVENUES**

	2013	2012	
Beban pokok penjualan barang			<i>Cost of goods sold</i>
Bahan baku yang digunakan	3.176.566	1.993.907	<i>Raw materials used</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	7.539	5.686	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Penyusutan aset tetap	35.071	20.589	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya overhead pabrik lainnya	17.483	11.186	<i>Other factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	3.236.659	2.031.368	<i>Total production costs</i>
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	4.920	4.675	<i>Changes in work in process and finished goods</i>
	3.241.579	2.036.043	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues from</i>
Jasa pelayaran			<i>shipping service</i>
Penyusutan aset tetap	21.067	17.553	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	6.459	5.689	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Asuransi	4.382	3.881	<i>Insurance</i>
Katering	2.384	1.879	<i>Catering</i>
Operasional kapal	2.361	2.285	<i>Shipping operational</i>
Perlengkapan dan suku cadang	2.266	1.959	<i>Supplies and spare parts</i>
Lainnya	5.393	3.012	<i>Others</i>
	44.312	36.258	
Beban pokok pendapatan jasa sewa	-	1.192	<i>Cost of revenues from rental service</i>
	3.285.891	2.073.493	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**27. COST OF REVENUES (continued)**

Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian neto:

Supplier from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:

	2013	2012	
Mobil Cepu Limited	3.174.487	1.971.179	<i>Mobil Cepu Limited</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

As of 31 December 2013 and 2012, there are no purchases made with related parties.

28. BEBAN USAHA**28. OPERATING EXPENSES**

	2013	2012	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Pengapalan dan pengangkutan	27.380	22.816	<i>Vessels and trucking</i>
Komisi dan promosi	2.618	10.450	<i>Commission and promotion</i>
Penyimpanan dan penumpukan	-	1.683	<i>Storage and demurrage</i>
Lainnya	1.301	851	<i>Others</i>
	31.299	35.800	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	98.160	56.245	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Jasa profesional	24.558	11.990	<i>Professional fees</i>
<i>Employee stock option</i>	15.821	-	<i>Employee stock option</i>
Penyusutan aset tetap	5.590	5.275	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	5.550	3.394	<i>Rental</i>
Kantor	5.523	8.216	<i>Office</i>
Perjalanan	3.179	2.126	<i>Travelling</i>
Imbalan pasca-kerja	3.381	6.356	<i>Post-employment benefit</i>
Asuransi	1.817	884	<i>Insurance</i>
Pajak, retribusi dan perijinan	405	884	<i>Taxes, retribution and permits</i>
Lainnya	1.554	6.643	<i>Others</i>
	165.538	102.013	
	196.837	137.813	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Laba netto per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba netto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2013	2012
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	245.914	1.816.612
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.582.149.816	865.223.333
Laba netto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	95	2.100

*Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary share issued*

Net earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2012 sebanyak 244.167 saham. Namun sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011) perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (Catatan 21) yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi sejak 1 Januari 2012.

The actual number of shares as of 31 December 2012 was 244,167 shares. However, in accordance with the provisions of PSAK 56 (2011 Revision), the change of number of shares due to share split (Note 21) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2012.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilusi sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any potential dilutive shares, as such there is not any dilutive impact to the calculation of earning per share.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas konsolidasian terkait/Percentage to the respective total consolidated assets and liabilities	
	2013	2012	2013	2012
Piutang non-usaha/Non-trade receivables:				
PT Agro Maju Raya	-	23.750	-	0,18%
PT Laju Kencana Murni	-	15	-	0,00%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Capital	40.240	27.960	0,25%	0,22%
PT Adaro Strategic Lestari	16.035	11.146	0,10%	0,09%
PT Adaro Energy Tbk.	23.872	13.336	0,15%	0,10%
	80.147	76.207	0,50%	0,59%
Utang lainnya/Other payable				
PT Saratoga Infrastruktur	1.452.129	-	26,20%	-

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Adaro Energy Tbk.	Piutang dividen/ <i>dividend receivable</i>
	PT Adaro Strategic Capital	Piutang dividen/ <i>dividend receivable</i>
	PT Adaro Strategic Lestari	Piutang dividen/ <i>dividend receivable</i>
	PT Agro Maju Raya	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
	PT Laju Kencana Murni	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
	PT Provident Agro Tbk.	Penambahan investasi/ <i>Additional investments</i>
	PT Saratoga Infrastruktur	Jual beli aset keuangan/ <i>Sale and purchase of financial assets</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Trimitra Utama Selaras	Pelepasan entitas anak/ <i>Divestments of subsidiaries</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Edwin Soeryadjaya Sandiaga S. Uno	Jual beli aset keuangan/ <i>Sale and purchase of financial assets</i>
Personil manajemen inti/ <i>Key management personnel</i>	Komisaris dan direksi/ <i>Directors and commissioners</i>	Kompensasi dan imbalan kerja lainnya/ <i>Compensation and other benefits</i>

Pada bulan Desember 2012, WAS membeli 20.180.097 saham TBIG dari Edwin Soeryadjaya dan 9.694.433 saham dari Sandiaga S. Uno dengan menggunakan harga pasar di BEI (Catatan 11).

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan membeli 308.039.102 saham yang merupakan 0,96% kepemilikan di AE dari Edwin Soeryadjaya dengan menggunakan harga pasar di BEI sebesar Rp484.545 (Catatan 9).

Pada bulan Desember 2013, SSB membeli 1.009.783.391 saham biasa baru yang diterbitkan oleh PT Provident Agro Tbk. sebesar Rp424.109 (Catatan 11).

Pada bulan Desember 2013, WAS membeli 241.259.131 saham TBIG dari PT Saratoga Infrastruktur dengan menggunakan harga pasar di BEI (Catatan 11).

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.704 dan Rp16.970 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

In December 2012, WAS purchased 20,180,097 shares in TBIG from Edwin Soeryadjaya and 9,694,433 shares from Sandiaga S. Uno with the market price registered in BEI (Note 11).

In March 2013, the Company purchased 308,039,102 shares which represented 0.96% ownership interest in AE from Edwin Soeryadjaya, using the market price in IDX with a purchase cost of Rp484,545 (Note 9).

In December 2013, SSB purchased 1,009,783,391 new shares issued by PT Provident Agro Tbk. amounted to Rp424,109 (Note 11).

In December 2013, WAS purchased 241,259,131 shares of TBIG from PT Saratoga Infrastruktur with the market price registered in BEI (Note 11).

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group in the form of salaries and other benefits totaling Rp26,704 and Rp16,970 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pengelolaan, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: kilang minyak, *floating storage and offloading*, penyewaan gedung dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: refinery, floating storage and offloading, building rental and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

	2013						
	Kilang minyak/ <i>Oil refinery</i>	Penyewaan/ <i>Rental</i>	<i>Floating storage and offloading</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	3.578.909	4.130	76.924	1.559	(2.762)	3.658.760	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.241.579)	(2.574)	(44.313)	-	2.575	(3.285.891)	Cost of revenues
Laba kotor	337.330	1.556	32.611	1.559	(187)	372.869	Gross profit
Beban usaha	(83.853)	(1.701)	(413)	(112.438)	1.568	(196.837)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(83.179)	275	(5.908)	1.050.085	(745.954)	215.319	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	170.298	130	26.290	939.206	(744.573)	391.351	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(39.961)	(413)	(922)	(967)	-	(42.263)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	130.337	(283)	25.368	938.239	(744.573)	349.088	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(509.476)	-	(509.476)	Other comprehensive income
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	130.337	(283)	25.368	428.763	(744.573)	(160.388)	Total comprehensive (loss) income for the year
Aset segmen dilaporkan	1.498.242	69.796	323.455	19.615.433	(5.297.041)	16.209.885	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's operating segment information is as follows (continued):

	2012					
	Kilang minyak/ Oil refinery	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	2.211.962	69.091	83.188	(6.140)	2.358.101	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.036.043)	(36.258)	(3.872)	2.680	(2.073.493)	Cost of revenues
Laba kotor	175.919	32.833	79.316	(3.460)	284.608	Gross profit
Beban usaha	(65.310)	(483)	(78.675)	6.655	(137.813)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lainnya	(27.588)	(11.266)	3.218.535	(1.389.290)	1.790.391	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	83.021	21.084	3.219.176	(1.386.095)	1.937.186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9.795)	(829)	(14.804)	(882)	(26.310)	Income tax expense
Laba tahun yang berjalan	73.226	20.255	3.204.372	(1.386.977)	1.910.876	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	(15.122)	14.118	618.957	11.129	629.082	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	58.104	34.373	3.823.329	(1.375.848)	2.539.958	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	992.881	271.883	14.706.427	(3.059.756)	12.911.435	Reportable segment assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, dimana pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of the Group's financial assets and financial liabilities approximate their fair values in which floating-rate borrowings have their fair values approximate their carrying amounts because the interest rates are repriced frequently.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Group's course of operation.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan segmen operasi adalah:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of 31 December 2013 and 2012 is:

2013					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	21.737	11.492	746	371.657	405.632
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.122	-	-	16.760	33.882
Piutang usaha dari pihak ketiga	498.385	52	-	-	498.437
Piutang non-usaha	288	6	-	309.287	309.581
	<u>537.532</u>	<u>11.550</u>	<u>746</u>	<u>697.704</u>	<u>1.247.532</u>
2012					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	145.373	10.537	14.522	1.072.621	1.243.053
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	121.885	121.885
Piutang usaha dari pihak ketiga	171.534	6.645	-	-	178.179
Piutang non-usaha	-	-	128	540.445	540.573
	<u>316.907</u>	<u>17.182</u>	<u>14.650</u>	<u>1.734.951</u>	<u>2.083.690</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan nilai secara individu/Individually impaired	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	405.632	-	405.632
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.882	-	33.882
Piutang usaha dari pihak ketiga	498.437	4.575	503.012
Piutang non-usaha	309.581	-	309.581
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.234.412	249.439	2.483.851
	<u>3.481.944</u>	<u>254.014</u>	<u>3.735.958</u>
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	-	(155.473)	(155.473)
	<u>3.481.944</u>	<u>98.541</u>	<u>3.580.485</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables
Available-for-sale financial assets

Less:
Impairment losses

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Risiko kredit (lanjutan)****a. Credit risk (continued)**

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai secara individu/ <i>Individually impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.243.053	-	1.243.053	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	121.885	-	121.885	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	178.179	3.630	181.809	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha	540.573	-	540.573	Non-trade receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.441.742	-	2.441.742	Available-for-sale financial assets
	4.525.432	3.630	4.529.062	
Dikurangi:				Less:
Kerugian penurunan nilai	-	(3.630)	(3.630)	Impairment losses
	4.525.432	-	4.525.432	

b. Risiko pasar**b. Market risk**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asing**Foreign exchange risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang USD. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang USD.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, ie. a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

	2013			
	USD	Lainnya/Other	Setara Rupiah/Rupiah equivalents	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	16.781.614	201.081	405.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.391.245	6.108	498.437	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.977.423	285.478	309.581	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.668.517	1.355	33.882	Restricted cash
	<u>61.818.799</u>	<u>494.022</u>	<u>1.247.532</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(4.927.325)	(2.434)	(62.493)	Trade payables
Utang lainnya	(2.725.000)	(1.452.606)	(1.485.821)	Other payables
Beban akrual	(764.086)	(5.610)	(14.923)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(323.120.000)	(20.803)	(3.959.313)	Bank loans
	<u>(331.536.411)</u>	<u>(1.481.453)</u>	<u>(5.522.550)</u>	
Liabilitas neto	<u>(269.717.612)</u>		<u>(4.275.018)</u>	Net liabilities
	2012			
	USD	Lainnya/Other	Setara Rupiah/Rupiah equivalents	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	96.913.044	305.905	1.243.054	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.726.947	6.760	178.179	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.470.000	526.358	540.573	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.621.616	28.844	121.885	Restricted cash
	<u>125.731.607</u>	<u>867.867</u>	<u>2.083.691</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(8.805.530)	(2.574)	(87.723)	Trade payables
Utang lainnya	-	(38.839)	(38.839)	Other payables
Beban akrual	(3.158.703)	-	(37.262)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(247.347.368)	(621.838)	(3.013.687)	Bank loans
	<u>(259.311.601)</u>	<u>(663.251)</u>	<u>(3.177.511)</u>	
Liabilitas neto	<u>(133.579.994)</u>		<u>(1.093.820)</u>	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2013 dan 2012 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2013 and 2012 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****b. Risiko pasar (lanjutan)****b. Market risk (continued)****Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)****Foreign exchange risk (continued)**

	2013	2012	
Rupiah menguat 1%:			Rupiah strengthens by 1%:
Ekuitas [naik (turun)]	24.657	9.688	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	24.657	9.688	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 1%:			Rupiah weakens by 1%:
Ekuitas [naik (turun)]	(24.657)	(9.688)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(24.657)	(9.688)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December 2013 and 2012 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga**Interest rate risk**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

The Group partially mitigates the interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge the fluctuating interest rate. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko likuiditas****c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. *monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;*
2. *regularly monitors projected and actual cash flow;*
3. *regularly monitors loan maturity profiles;*
4. *continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and*
5. *in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.*

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
31 Desember 2013							31 December 2013
Utang usaha	62.493	62.493	62.493	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya*)	1.485.821	42.505	477	-	42.028	-	Other payables*)
Beban akrual	14.923	14.923	14.923	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.891.643	4.608.214	605.415	2.353.314	1.649.485	-	Borrowings
Utang sewa pembiayaan	827	827	827	-	-	-	Finance lease payable
	<u>5.455.707</u>	<u>4.728.962</u>	<u>684.135</u>	<u>2.353.314</u>	<u>1.691.513</u>	<u>-</u>	

*) Utang lainnya ke PT Saratoga Infrastruktur sejumlah Rp1.447.555 diselesaikan secara saling hapus dengan piutang dividen yang diumumkan di Januari 2014 (Catatan 16).

*) *Other payable to PT Saratoga Infrastruktur totaling Rp1,447,555 is settled through offsetting with the dividend receivable declared in January 2014 (Note 16).*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity risk (continued)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2012							31 December 2012
Utang usaha	87.724	87.724	87.724	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	38.839	38.839	38.839	-	-	-	Other payables
Beban akrual	37.262	37.262	37.262	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	2.963.030	3.381.056	999.413	1.607.119	774.524	-	Borrowings
Utang sewa pembiayaan	1.389	1.389	692	697	-	-	Finance lease payable
	<u>3.128.244</u>	<u>3.546.270</u>	<u>1.163.930</u>	<u>1.607.816</u>	<u>774.524</u>	<u>-</u>	

d. Risiko permodalan**d. Capital risk**

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. While the equity covers the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	2013	2012	
Jumlah liabilitas	5.542.176	3.181.120	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(405.632)	(1.243.053)	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	5.136.544	1.938.067	Net debt
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	10.409.861	9.608.825	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	<u>0,49</u>	<u>0,20</u>	Debt to equity ratio

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****e. Risiko harga saham****e. Equity price risk**

Perusahaan telah mempertahankan jumlah yang wajar dari aset yang diinvestasikan di aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 31 December 2013 and 2012. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

	2013	2012	
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 9)	2.304.206	2.298.995	Total available-for-sale financial assets with fair value is readily available (Note 9)
Harga saham menguat 1%:			Market price strengthens by 1%:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	23.042	22.990	Available-for-sale financial assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	23.042	22.990	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Harga saham melemah 1%:			Market price weakens by 1%:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.042)	(22.990)	Available-for-sale financial assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.042)	(22.990)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 7 Januari 2008, TWU menandatangani kontrak perjanjian dengan PT Pertamina EP Cepu untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari kepada TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal kontrak dan dapat diperpanjang atas kesepakatan dari kedua belah pihak. Kontrak tersebut saling berhubungan dengan kontrak pasokan 5 (lima) tahun dengan PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapura, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patrogas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana (selanjutnya disebut secara kolektif sebagai “Konsorsium Penjualan”), dimana kewajiban PT Pertamina EP Cepu untuk memberikan pasokan kepada TWU berdasarkan kesepakatan ini harus dipenuhi Konsorsium Penjualan selama kontrak penyediaan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tersebut masih berlaku. Setelah jangka waktu penyediaan dengan Konsorsium Penjualan tersebut berakhir, kesepakatan pasokan bahan bakar antara TWU dan PT Pertamina EP Cepu akan tetap berlaku.
- b. Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan 5 (lima) tahun minyak mentah dengan Konsorsium Penjualan dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok minyak mentah kepada TWU. Konsorsium Penjualan sepakat untuk menunjuk Mobil Cepu Ltd (“MCL”) untuk menjadi perwakilan mereka dalam melaksanakan tugas administrasi dan operasional seperti yang terinci didalam kontrak.
- c. Pada tanggal 5 Januari 2011, Perusahaan sebagai penjamin bersama Seroja Zhushui Shipping Ltd., dan OCBC sebagai *mandated lead arranger* menandatangani *Secured Term Loan Facilities Agreement* sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian tanggal 23 September 2011 untuk memberikan jaminan korporasi sejumlah USD56.340.000.
- d. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (“MLC”), selaku pemegang saham SMP, telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 80%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 7 January 2008, TWU entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in 10 (ten) years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties. This contract co-exists with the 5 (five) years supply contract with PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapore, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (therein after collectively referred as the "Selling Consortium"), whereby the obligation of PT Pertamina EP Cepu to supply TWU under this arrangement should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the supply contract with the Selling Consortium expires, the fuel supply arrangement between TWU and PT Pertamina EP Cepu shall remain valid.
- b. On 31 August 2009, TWU entered into a 5 (five) years crude oil supply contract with a Selling Consortium whereby the Selling Consortium agreed to supply crude oil to TWU. The Selling Consortium has agreed to appoint Mobil Cepu Ltd ("MCL") to act as their representative in carrying out the administrative and operational responsibilities detailed in the contract.
- c. On 5 January 2011, the Company as a guarantor along with Seroja Zhushui Shipping Ltd., and with OCBC as mandated lead arranger, have signed a Secured Term Loan Facilities Agreement as amended in Perubahan Perjanjian dated 23 September 2011 to provide corporate guarantee totaling USD56,340,000.
- d. On 18 March 2011, the Company and PT Multigroup Logistics Company ("MLC"), as the shareholders of SMP, respectively, entered into a Top Up and Subordination Agreement with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and SIS are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 80%, respectively, at the time of the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) subscribed for new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Perusahaan, PT Pulau Seroja Jaya ("PSJ"), para pemegang saham lainnya dan UOB, menandatangani Akta Perjanjian Top up (Nomor 222) tanggal 25 April 2011. Pada tanggal 23 Agustus 2011, UOB telah mengalihkan hak mereka sehubungan dengan fasilitas tersebut kepada UOB Limited. Berdasarkan Perjanjian Top Up, selama PSJ masih berhutang kepada UOB Limited, Perusahaan dan pemegang saham lainnya diminta untuk memberikan tambahan pendanaan kepada PSJ jika PSJ mengalami kesulitan keuangan. Saat ini belum ada kewajiban dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian Top Up kepada PSJ. PSJ merupakan Instrumen Keuangan Perusahaan tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 20,9% (melalui PT Laju Kencana Murni dan Trans LK Marine Singapore).
- f. Pada tanggal 27 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari AMR secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur ("SPS") dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD3.325.000 dan Rp64.500 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman dari AMR dan SPS yaitu sebesar USD13.300.000 dan Rp258.000.
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2012, TWU menandatangani perjanjian penjualan 1 (satu) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), dimana PN sepakat untuk membeli 19.000 KL *High Speed Diesel* ("HSD") per 2 (dua) minggu setiap bulannya. Pada tanggal 10 Januari 2014, TWU kembali menandatangani perjanjian penjualan (1) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga (PN), dimana PN sepakat untuk membeli 0-30.000 KL HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2014.
- h. Pada tanggal 25 Maret 2013, SSB dan pemegang saham lainnya menandatangani Perjanjian Antar Para Penanggung TLG ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian ini, SSB menjamin pelaksanaan kewajiban TLG kepada PT Bank CIMB Niaga sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di TLG. Pada tanggal 31 Desember 2013, jaminan korporasi yang diberikan SSB secara tidak langsung melalui BDP adalah sebesar USD12.947.200 yang merupakan 46,24% dari total kewajiban TLG sejumlah USD28.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. The Company, PT Pulau Seroja Jaya ("PSJ"), other shareholder and UOB entered into a Deed of Top up Agreement (Number 222) dated 25 April 2011. On 23 August 2011, UOB assigned their rights under the facility to UOB Limited. As per the terms of the Top Up Agreement, the Company and other shareholder are required to provide additional funding to PSJ if PSJ experiences a cash shortfall, provided the loan owed to UOB Limited is still outstanding. At the moment, there is no obligation yet for the Company in relation with the Top Up Agreement with PSJ. PSJ is one of the Company's financial instrument with indirect ownership of 20.9% (through PT Laju Kencana Murni and Trans LK Marine Singapore).
- f. On 27 October 2010 which amended on 6 March 2014, the Company and other shareholders of AMR proportionately (i.e 25% from issued capital of AMR) provided a Corporate Guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur ("SPS") from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 December 2013, the Company provided Corporate Guarantee amounting to USD3,325,000 and Rp64,500 which represent 25% from total outstanding loan of AMR and SPS amounting USD13,300,000 and Rp258,000.
- g. On 1 August 2012, TWU entered into a 1 (one) year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), whereby PN agreed to buy 19,000 KL High Speed Diesel ("HSD") for every 2 (two) weeks in each month. The agreement is valid from 1 August 2012 until 31 July 2013. On 10 January 2014, TWU re-entered into a one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PN), whereby PN agreed to buy 0-30,000 KL HSD every month. This agreement is valid from 1 August 2013 until 31 July 2014.
- h. On 25 March 2013, SSB other shareholder entered into TLG Guarantor's Agreement ("Agreement"). Based on this Agreement, SSB has guaranteed the performance of the obligations of TLG to PT Bank CIMB Niaga Tbk. in proportion to its effective shareholding in TLG. As of 31 December 2013, SSB provided Corporate Guarantee with indirect ownership through BDP amounting to USD12,947,200 which represent 46.24% from total outstanding loan of USD28,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 14 Februari 2014, TWU, anak perusahaan menandatangani perjanjian penjualan (1) tahun dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) sepakat untuk membeli 10.000-40.000 KL HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.
- j. Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan *Irrevocable Standby L/C* melalui DBS Bank sebesar USD40.000.000 untuk Kendall Court Resource Ltd. dalam rangka pembelian perusahaan tambang.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 27 Maret 2014.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On 14 February 2014, TWU, a subsidiary, entered into a one-year selling agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) agreed to buy 10,000-40,000 KL HSD every month. This agreement is valid from 1 July 2013 until 30 June 2015.
- j. As of 17 February 2014, the Company has issued *Irrevocable Standby L/C* issued through DBS Bank amounting USD40,000,000 for Kendall Court Resource Ltd. in connection with acquisition of mineral company.

35. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The consolidated financial statement were approved for issuance by management on 27 March 2014.

Ekshibit F/1

Exhibit F/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2013
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 PARENT ENTITY ONLY
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (parent entity only) excludes balances of subsidiaries, and has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements of the Group, except for investments in subsidiaries and associates that have been presented at cost.

	31 Desember/December		
	2013	2012	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	290.347	1.067.074	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	124.787	65.690	Related parties
Pihak ketiga	131.691	429.941	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	230.961	-	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar dimuka	4.032	1.208	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.074	93	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.760	36.058	Restricted cash
JUMLAH ASET LANCAR	801.652	1.600.064	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak ketiga	69.535	-	Non-trade receivables from third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.073.245	2.298.995	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	7.610.788	5.980.706	Investments in subsidiaries and associates
Uang muka penyertaan saham	581.304	182.975	Advances for investments in shares
Aset tetap - neto	8.628	2.895	Fixed assets - net
Aset takberwujud	813	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2.289	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.346.602	8.465.571	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.148.254	10.065.635	TOTAL ASSETS

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga	477	-	Other payables to third parties
Beban akrual	1.646	144	Accrued expenses
Utang pajak	6.728	3.667	Tax payables
Pinjaman jangka panjang ke pihak ketiga yang jatuh tempo dalam setahun	163.086	118.533	Current maturities of long-term borrowings to third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	171.937	122.344	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun			Long-term borrowings, net of current maturities
Pihak berelasi	472.933	-	Related party
Pihak ketiga	1.943.344	1.425.203	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.935	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.150	6.957	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.425.427	1.434.095	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2.597.364	1.556.439	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal 2013: Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan 2012: Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham:			Share capital at par value 2013: Rp100 (whole Rupiah) per share and 2012: Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar			Authorized capital
2013: 9.766.680.000 lembar saham dan 2012: 500.000 lembar saham.			2013: 9,766,680,000 shares and 2012: 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-up capital
2013: 2.712.967.000 lembar saham dan 2012: 244.167 lembar saham			2013: 2,712,967,000 shares and 2012: 244,167 shares
Tambahan modal disetor	271.297	244.167	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.469.698	73.729	Retained earnings
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6.012.965	6.686.296	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
	796.930	1.505.004	
JUMLAH EKUITAS	8.550.890	8.509.196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.148.254	10.065.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December		
	2013	2012	
PENGHASILAN			INCOME
Jasa manajemen	1.559	65.656	Management fee
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	229.831	2.111.181	Dividend, interest and investment income
	231.390	2.176.837	
BEBAN			EXPENSES
Kerugian neto selisih kurs	(471.324)	(34.902)	Net loss on exchange rate differences
Beban bunga	(166.820)	(142.749)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual	(150.898)	-	Loss on impairment from available-for-sale financial assets
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	(85.840)	(33.060)	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	(9.937)	(5.300)	Professional fee
Sewa	(5.760)	(4.226)	Rental
Lainnya	(13.407)	(10.858)	Others
	(903.986)	(231.095)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(672.596)	1.945.742	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(735)	(13.672)	Income tax expense
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(673.331)	1.932.070	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(708.074)	(102.288)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.381.405)	1.829.782	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December		
	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	55.450	69.068	Finance income received
Pembayaran kas kepada karyawan	(85.007)	(31.942)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(29.104)	(375.810)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(102.016)	(131.476)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.225)	(9.674)	Income tax paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(165.902)	(479.834)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pendapatan dividen	117.016	2.046.491	Proceeds from dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	197.323	-	Changes in non-trade receivables
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(1.508.712)	(1.518.181)	Placement in investment in shares of stocks
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(811.898)	-	Placement of available for sale financial assets
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	5.313	-	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(577.672)	(167.435)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(6.348)	(315)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	175	Sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(867)	-	Acquisition of intangible asset
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	375	281.407	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Kas netto (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(2.585.470)	642.142	Net cash (used in) from by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	1.492.134	-	Proceeds from initial public offering
Penerimaan dari pinjaman bank	975.120	635.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	19.298	-	Proceeds from restricted cash
Pembayaran untuk pinjaman bank	(677.999)	(31.960)	Repayment of bank loan
Pembayaran biaya penerbitan saham	(69.035)	-	Payment of share issuance costs
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	472.932	-	Received of loan to related party
Penerimaan dari setoran modal	-	236.467	Receipt from paid-up capital
Kas netto dari aktivitas pendanaan	2.212.450	839.507	Net cash from by financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas	(538.922)	1.001.815	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta	(237.805)	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.067.074	65.259	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	290.347	1.067.074	Cash and cash equivalents at end of year

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available- for-sale financial assets</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	7.700	73.729	1.607.292	4.754.226	6.442.947	Balance as of 31 December 2011
Setoran modal saham	236.467	-	-	-	236.467	Paid-in capital
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(102.288)	1.932.070	1.829.782	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167	73.729	1.505.004	6.686.296	8.509.196	Balance as of 31 December 2012
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27.130	1.465.004	-	-	1.492.134	Proceed from initial public offering
Biaya penerbitan saham	-	(69.035)	-	-	(69.035)	Share issuance costs
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(708.074)	(673.331)	(1.381.405)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	<u>271.297</u>	<u>1.469.698</u>	<u>796.930</u>	<u>6.012.965</u>	<u>8.550.890</u>	Balance as of 31 December 2013

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar investasi pada entitas anak dan asosiasi:

Summary of investment in subsidiaries and associates:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries
		2013	2012	
PT Bumi Agung Nusantara	Jakarta	-	65,00%	PT Bumi Agung Nusantara
PT Bumi Hijau Asri	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Bumi Hijau Asri
PT Interra Indo Resources	Jakarta	99,98%	99,98%	PT Interra Indo Resources
PT Nugraha Eka Kencana	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Nugraha Eka Kencana
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	Jakarta	50,00%	50,00%	PT Pelayaran Antarbuwana Pertala
PT Sarana Asri	Jakarta	60,00%	60,00%	PT Sarana Asri
PT Saratoga Sentra Business	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Saratoga Sentra Business
PT Satria Sukses Makmur	Jakarta	60,00%	60,00%	PT Satria Sukses Makmur
PT Sinar Mentari Prima	Jakarta	50,00%	50,00%	PT Sinar Mentari Prima
PT Sukses Indonesia	Jakarta	99,67%	99,67%	PT Sukses Indonesia
PT Tri Wahana Universal	Jakarta	47,50%	47,50%	PT Tri Wahana Universal
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Jakarta	99,84%	99,84%	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Jakarta	73,68%	73,68%	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
Entitas asosiasi				Associates
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	25,00%	25,00%	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	29,79%	29,79%	PT Adaro Strategic Lestari
PT Agro Maju Raya	Jakarta	25,00%	-	PT Agro Maju Raya
PT Alberta Capital	Jakarta	-	50,00%	PT Alberta Capital
PT Bangun Daya Perkasa	Jakarta	50,00%	50,00%	PT Bangun Daya Perkasa
PT Baskhara Utama Sedaya (pengendalian bersama entitas)	Jakarta	40,00%	40,00%	PT Baskhara Utama Sedaya (joint control entity)
PT Bulungan Mandiri Lestari	Jakarta	-	37,50%	PT Bulungan Mandiri Lestari
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	49,00%	49,00%	PT Etika Karya Usaha
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Jakarta	45,09%	50,00%	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	Jakarta	43,31%	43,31%	PT Provident Agro Tbk.
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	50,00%	50,00%	PT Saratoga Infrastruktur
PT Saratoga Power	Jakarta	24,11%	24,11%	PT Saratoga Power
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Jakarta	25,22%	24,91%	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
Seroja Investment Ltd.	Singapura/ Singapore	23,26%	-	Seroja Investment Ltd.

